

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN ESG
(*ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE*) *DISCLOSURE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA
PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN**

SKRIPSI



Oleh:
MIFTAHUL FARICHAH
NIM: 220503110074

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2026**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN ESG
(*ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE*) *DISCLOSURE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA
PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

MIFTAHUL FARICHAH

NIM: 220503110074

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2026

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Farichah

NIM : 220503110074

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “SKRIPSI” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Pengaruh *Intellectual Capital* dan ESG (*Environmental, Social, Governance*) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perbankan Syariah di ASEAN

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 16 Februari 2026

Hormat saya

Miftahul Farichah

NIM: 220503110074

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, DAN ESG (*ENVIRONMENTAL
SOCIAL GOVERNANCE*) *DISCLOSURE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI PADA PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN**

SKRIPSI

Oleh

Miftahul Farichah

NIM : 220503110074

Telah Disetujui Pada Tanggal 9 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN ESG (*ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE*) *DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN

Oleh

MIFTAHUL FARICHAH

NIM : 220503110074

Telah diseminarkan Pada 7 November 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji I

Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

2 Penguji II

Rini Safitri, M.M

NIP. 199303282019032016

3 Penguji III

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

LEMBAR PENGESAHAN

THE ROLE OF PROFITABILITY IN MEDIATING THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL AND ESG DISCLOSURE ON FIRM VALUE IN ISLAMIC BANKING IN THE ASEAN REGION

SKRIPSI

Oleh

MIFTAHUL FARICHAH

NIM : 220503110074

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 27 Februari 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

2 Anggota Penguji

Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

3 Sekretaris Penguji

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang telah mengarahkan kita dari kegelapan menuju jalan yang penuh kebaikan. Perjalanan penulisan skripsi ini merupakan perjalanan yang luar biasa bagi saya. Dengan penuh rasa syukur saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahku. Beliau memang tidak menempuh pendidikan hingga pendidikan tinggi, namun beliau mampu mengajarkan bertahan dalam macamnya alur hidup Terima kasih telah memotivasi dan memeberi dukungan baik moral hingga materi untuk menyelesaikan studi hingga sarjana ini.
2. Pintu surgaku, Ibuku. Beliau juga tidak berpendidikan tinggi, namun telah mengajarkan arti keteguhan, tegar, dan anak yang mandiri. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus dan selalu mengusahakan apapun kebutuhanku selama menempuh studi ini.
3. Kakakku tercinta dan Adikku tersayang. Terima kasih selalu memberi semangat serta memberi pandangan bahwa hidup itu terus berjalan dan ada orang tua yang harus dibahagiakan sehingga memotivasi saya untuk menyelesaikan studi ini.
4. Dengan penuh hormat Dosen pembimbing, Bapak Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si. Beliau yang telah sabar membimbing dan membantu saya dan memberi solusi, hingga memastikan skripsi ini terselesaikan dengan baik. Terima kasih, semoga segala kebaikan beliau dibalas dengan keberkahan dan kebahagiaan yang tiada terhingga.
5. Dengan penuh hormat Dosen Wali, Bapak Dr. Segaf, SE., M.Sc. yang sejak awal hingga akhir perkuliahan yang senantiasa mendukung dalam pemrograman mata kuliah di setiap semester serta doa yang selalu beliau panjatkan untuk penulis.

6. Untuk keluarga besarku, Nenekku dan saudara-saudaraku yang tidak bisa kusebutkan satu-persatu. Terima kasih atas dukungan dan doa baiknya.
7. Teman dekat selama kuliah, Silvia dan Aulya. Terima kasih orang baik atas kerja samanya, atas dukungan dan semangat, sehingga selama mengerjakan skripsi ini saya bisa menjalani dengan enjoy.
8. Seseorang yang tidak bisa kusebut namanya, dia yang selalu memberikan support, semangat, motivasi, meluangkan waktu, mau sharing dan telah membantu proses skripsi saya. Terima kasih atas semua kebaikan yang diberikan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
9. Teman dekat SMA ku, Ririn, Dini, dan Irma. Terima kasih yang selalu ada sampai sekarang baik suka maupun duka dan selalu menolong jika aku membutuhkan bantuan dalam bentuk apapun.
10. Teman seangkatan saya maupun teman organisasi saya, siapapun kalian yang ikut serta memberi dukungan dan membantu saya saat kebingungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih semoga dilancarkan segala urusannya.
11. Terakhir, diriku sendiri. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini, selalu berusaha untuk tetap kuat serta mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan rintangan selama menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Skripsi ini merupakan perjalanan yang mengesankan dan penuh makna, ini bukan akhir dari segalanya namun awal dari perjalanan-perjalanan selanjutnya dan bangga bisa sampai titik ini, *proud of you*.

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:6)

“Semesta yang mengatur kita hanya mengikuti alur, lakukan yang terbaik, kita bahagia bukan karena memiliki segalanya melainkan selalu bersyukur dan tidak membandingkan apa yang kita punya dengan milik orang lain. Percayalah, Tuhan punya rencana yang lebih baik dari apa yang kita rencanakan.”

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Dan ESG (*Environmental, Social, Governance*) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perbankan Syariah Di ASEAN”. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang telah mengarahkan kita dari kegelapan menuju jalan yang penuh kebaikan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat tugas akhir saya untuk menjadi seorang sarjana (S1) Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, S.Ag., M.Si., CAHRM., CRMP. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Fani Firmansyah, SE.,M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Rini Safitri, M.M. Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc. M. Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing dan membantu saya dan memberi solusi, hingga memastikan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Dr. Segaf, SE., M.Sc. selaku selaku Dosen Wali Penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan S1 Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan.

8. Segenap karyawan dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang membantu dengan informasi dan pelayanan yang terbaik.
9. Kedua orang tua yang selalu memberikan support, dan berusaha selalu memenuhi kebutuhan saya serta doa-doanya dalam setiap langkah saya.
10. Seluruh teman-teman perbankan syariah yang memberikan dukungan positif sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Malang, 12 Januari 2025

Hormat Saya,

Miftahul Farichah

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
2.2 Kajian Teori.....	28
2.2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	28
2.2.2 <i>The Resource- Based Theory</i>	29
2.2.3 <i>Intellectual Capital</i>	30
2.2.4 <i>Environmental Social Governance (ESG)</i>	34
2.2.5 Nilai Perusahaan.....	38
2.2.6 Profitabilitas	40
2.3 Kerangka Konseptual	43
2.4 Hipotesis	44
2.4.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan	44
2.4.2 Pengaruh <i>ESG Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	45

2.4.3	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	45
2.4.4	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas	46
2.4.5	Pengaruh <i>ESG Disclosure</i> terhadap Profitabilitas	47
2.4.6	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas	48
2.4.7	Pengaruh <i>ESG Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		51
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
3.2	Lokasi Penelitian	51
3.3	Populasi dan Sampel	52
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	53
3.5	Jenis dan Sumber Data	55
3.6	Teknik Pengumpulan Data	56
3.7	Definisi Operasional Variabel	56
3.8	Analisis Data	59
3.8.1.	Statistik Deskriptif	60
3.8.2.	Analisis Model Regresi Data Panel.....	60
3.8.3.	Metode Pemilihan Model	63
3.8.4.	Uji Asumsi Klasik	64
3.8.5.	Uji Hipotesis	66
3.8.6.	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	68
BAB IV PEMBAHASAN.....		69
4.1	Hasil Penelitian.....	69
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	69
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif	78
4.1.3	Analisis Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	80
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	83
4.1.5	Uji Hipotesis	86
4.1.6	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	91
4.1.7	Hasil Uji Keseluruhan Antar Variabel	95
4.2	Pembahasan	95
4.2.1	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan	95
4.2.2	Pengaruh <i>ESG Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan	98
4.2.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	100

4.2.4	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas.....	103
4.2.5	Pengaruh ESG <i>Disclosure</i> Terhadap Profitabilitas	105
4.2.6	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas.....	107
4.2.7	Pengaruh ESG <i>Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas.....	110
BAB V PENUTUP		113
5.1	Kesimpulan.....	113
5.2	Saran	115
DAFTAR PUSTAKA		117
LAMPIRAN-LAMPIRAN		126

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel	54
Tabel 3. 3 Daftar Sampel	54
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel.....	57
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	78
Tabel 4. 2 Uji Chow Persamaan 1.....	80
Tabel 4. 3 Uji Chow Persamaan 2.....	81
Tabel 4. 4 Uji Hausman Persamaan 1	81
Tabel 4. 5 Uji Hausman Persamaan 2	81
Tabel 4. 6 Uji Lagrange Multiplier Persamaan 1	82
Tabel 4. 7 Uji Lagrange Multiplier Persamaan 2.....	82
Tabel 4. 8 Uji Normalitas Persamaan 1	83
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Persamaan 2	83
Tabel 4. 10 Uji Multikolinieritas Persamaan 1	84
Tabel 4. 11 Uji Multikolinieritas Persamaan 2	84
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1	85
Tabel 4. 13 Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2	86
Tabel 4. 14 Uji T (Parsial) Persamaan 1	87
Tabel 4. 15 Uji T (Parsial) Persamaan 2	88
Tabel 4. 16 Uji F (Simultan) Persamaan 1	89
Tabel 4. 17 Uji F (Simultan) Persamaan 2.....	89
Tabel 4. 18 Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1	90
Tabel 4. 19 Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2	91
Tabel 4. 20 Model Regresi Uji Sobel X1.....	92
Tabel 4. 21 Model Regresi Uji Sobel X2.....	92
Tabel 4. 22 Hasil Uji Sobel X1	92
Tabel 4. 23 Hasil Uji Sobel X2	94
Tabel 4. 24 Hasil Uji Hipotesis	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Ranking Negara pada IFDI Tahun 2024.....	2
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Global <i>Islamic Finance Assets</i> 2023.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Data Penelitian.....	126
Lampiran 2. Analisis Statistik Deskriptif.....	129
Lampiran 3. <i>Fixed Effect Model</i> (CEM)	130
Lampiran 4. <i>Random Effect Model</i> (REM)	131
Lampiran 5. <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	133
Lampiran 6. Uji Chow.....	134
Lampiran 7. Uji Hausman	136
Lampiran 8. Uji LM (Lagrange Multiplier)	138
Lampiran 9. Uji Normalitas	139
Lampiran 10. Uji Multikolinieritas	140
Lampiran 11. Uji Heteroskedastisitas	141
Lampiran 12. Uji Sobel	142
Lampiran 13. Bukti Konsultasi / Jurnal Bimbingan Skripsi	143
Lampiran 14. Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin	145
Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	146
Lampiran 16. Biodata Peneliti	147

ABSTRAK

Miftahul Farichah. 2026, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Intellectual Capital* Dan ESG (*Environmental, Social, Governance*) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perbankan Syariah Di ASEAN”

Pembimbing : Eka Wahyu Hestya Budianto, SE., M.Si.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, ESG Disclosure, Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi eksternal, tetapi juga oleh kinerja keuangan internal yang tercermin melalui berbagai rasio keuangan, seperti profitabilitas dan efisiensi pengelolaan aset. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal intelektual dan pengungkapan ESG oleh dalam upaya meningkatkan nilai perbankan syariah dengan melalui perantara kinerja keuangan. Dari latar belakang itulah sehingga penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Dan ESG (*Environmental, Social, Governance*) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perbankan Syariah Di ASEAN”.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanasi dimana data yang diperoleh kemudian langsung diukur dan diolah hingga menghasilkan angka-angka yang objektif dan ilmiah. Sampel yang digunakan adalah 20 perbankan syariah yang berada di kawasan ASEAN yang yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan secara lengkap dan berurutan selama periode 2020-2024 dan diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data bersumber dari data sekunder dan menggunakan analisis regresi data panel dan uji sobel (uji mediasi).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada perbankan syariah ASEAN. Namun, ESG Disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah ASEAN. Selain itu, terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah ASEAN. *Intellectual Capital* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah ASEAN. ESG Disclosure berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah ASEAN. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah ASEAN. Namun, Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh ESG Disclosure terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah ASEAN.

ABSTRACT

Miftahul Farichah. 2026, THESIS. Title: “The Impact of Intellectual Capital and ESG (Environmental, Social, Governance) Disclosure on Company Value with Profitability as a Mediating Variable in Islamic Banking in ASEAN”

Advisor : Eka Wahyu Hestya Budianto, SE., M.Si.

Keywords : Intellectual Capital, ESG Disclosure, Company Value, and Profitability

Company value is an important indicator reflecting investors' perceptions of a company's performance and future prospects. Company value is influenced not only by external conditions but also by internal financial performance, as reflected in various financial ratios, such as profitability and asset management efficiency. This research aims to determine how intellectual capital management and ESG disclosure are used to enhance the value of Islamic banking through financial performance. This background is the basis for this study, entitles “The Impact of Intellectual Capital and ESG (Environmental, Social, Governance) Disclosure on Company Value with Profitability as a Mediating Variable in Islamic Banking in ASEAN”.

This research uses a quantitative method with an explanatory approach where the data obtained is then directly measured and processed to produce objective and scientific figures. The sample used was 20 Islamic banks in the ASEAN region that published complete and sequential annual financial reports and sustainability reports during the 2020-2024 period. The data were collected using purposive sampling. The data were sourced from secondary sources and used panel data regression analysis and the Sobel test (mediation test).

The research results indicate a significant influence between intellectual capital and firm value in ASEAN Islamic banking. However, ESG disclosure did not significantly influence firm value in ASEAN Islamic banking. Furthermore, profitability significantly influences firm value in ASEAN Islamic banking. Intellectual capital significantly influences profitability in ASEAN Islamic banking. ESG disclosure significantly influences profitability in ASEAN Islamic banking. Profitability mediates the influence of intellectual capital on firm value in ASEAN Islamic banking. However, profitability fails to mediate the influence of ESG disclosure on firm value in ASEAN Islamic banking.

خلاصة

مفتاح الفريضة. 2026 ، أطروحة. العنوان: " تأثير رأس المال الفكري والإفصاح عن الحوكمة البيئية والاجتماعية والمؤسسية على قيمة الشركة مع اعتبار الربحية متغيراً وسيطاً في الصيرفة الإسلامية في رابطة دول جنوب شرق آسيا".

مشرف : إيكاهيو هيسيتيا بودياننتو، M.Si ، S.E. الكلمات المفتاحية : رأس المال الفكري، الإفصاح عن معايير الحوكمة البيئية والاجتماعية والمؤسسية، وقيم الشركة، و الربحية

تُعَدّ قيمة الشركة مؤشراً هاماً يعكس تصورات المستثمرين لأداء الشركة وآفاقها المستقبلية. وتتأثر قيمة الشركة ليس فقط بالظروف الخارجية، بل أيضاً بالأداء المالي الداخلي، الذي ينعكس من خلال نسب مالية متنوعة، مثل الربحية وكفاءة إدارة الأصول. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيفية استخدام إدارة رأس المال الفكري والإفصاح عن معايير الحوكمة البيئية والاجتماعية والمؤسسية لتعزيز قيمة الصيرفة الإسلامية من خلال الأداء المالي. وانطلاقاً من هذه الخلفية، أُجريت هذه الدراسة بعنوان: "أثر رأس المال الفكري والإفصاح عن معايير الحوكمة البيئية والاجتماعية والمؤسسية على قيمة الشركة، مع اعتبار الربحية متغيراً وسيطاً في الصيرفة الإسلامية في رابطة دول جنوب شرق آسيا".

يستخدم هذا البحث منهجاً كمياً ذا توجه تفسيري، حيث تُقاس البيانات المُجمعة وتُعالج مباشرة لإنتاج أرقام موضوعية وعلمية. وكانت العينات المستخدمة هي 20 بنكاً شرعياً في منطقة الآسيان والتي نشرت تقارير مالية سنوية كاملة ومتسلسلة وتقارير الاستدامة خلال الفترة 2020-2024 وتم أخذها باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة. تأتي البيانات من البيانات الثانوية وتستخدم تحليل انحدار بيانات اللوحة واختبار سوبل (اختبار الوساطة).

تشير نتائج الدراسة إلى وجود تأثير كبير لرأس المال الفكري على قيمة الشركات في قطاع المصارف الإسلامية في رابطة دول جنوب شرق آسيا. في المقابل، لا يُظهر الإفصاح عن معايير الحوكمة البيئية والاجتماعية والمؤسسية (ESG) تأثيراً كبيراً على قيمة الشركات في هذا القطاع. بالإضافة إلى ذلك، يوجد تأثير كبير للربحية على قيمة الشركات في قطاع المصارف الإسلامية في آسيا. يُظهر رأس المال الفكري تأثيراً كبيراً على الربحية، كما يُظهر الإفصاح عن معايير الحوكمة البيئية والاجتماعية والمؤسسية (ESG) تأثيراً كبيراً عليها. وتستطيع الربحية أن تتوسط تأثير رأس المال الفكري على قيمة الشركات في هذا القطاع، بينما لا تستطيع الربحية أن تتوسط تأثير الإفصاح عن معايير الحوكمة البيئية والاجتماعية والمؤسسية (ESG) على قيمة الشركات في هذا القطاع.

BAB I

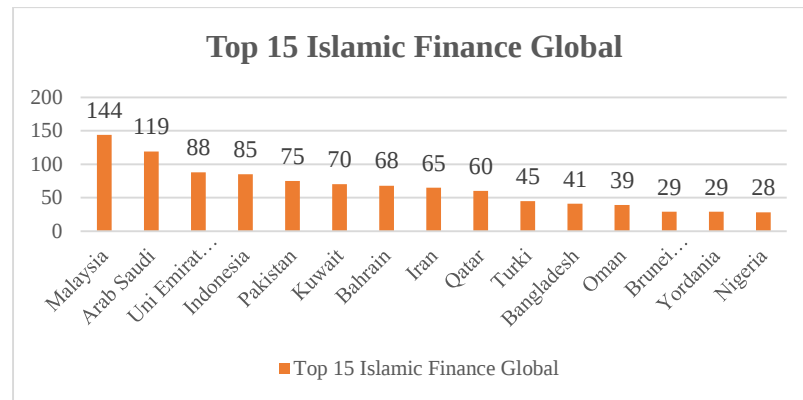
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya perekonomian global yang semakin pesat, kebutuhan akan informasi yang lengkap dan berkualitas tentang suatu perusahaan akan semakin tinggi. Pengelolaan perusahaan dilakukan agar perusahaan mampu mencapai tujuan (Melinda & Wardhani, 2020). Pengelolaan perusahaan diarahkan untuk mencapai tujuan jangka pendek berupa maksimalisasi laba serta tujuan jangka panjang berupa peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya tarik investor serta membuat investor percaya akan kinerja perusahaan dan juga prospeknya di masa mendatang (Aryani & Saputra, 2024).

Salah satu perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang cukup baik dalam ekonomi yang semakin berkembang seperti saat ini adalah lembaga perbankan khususnya perbankan syariah. Dalam persaingan ekonomi global, perbankan syariah menjadi sektor yang paling dominan dibandingkan sektor keuangan syariah lainnya, khususnya di kawasan ASEAN. Di wilayah ini, Indonesia dan Malaysia tercatat sebagai negara pelopor dalam pengembangan perbankan syariah (Ghozali et al., 2019). Berikut posisi negara-negara di ASEAN pada *Islamic Finance Development Indicator (IFDI) Report*:

Gambar 1. 1 Grafik Ranking Negara pada IFDI Tahun 2024



Sumber: data diolah dari *Islamic Finance Development Indicator Report* (2025)

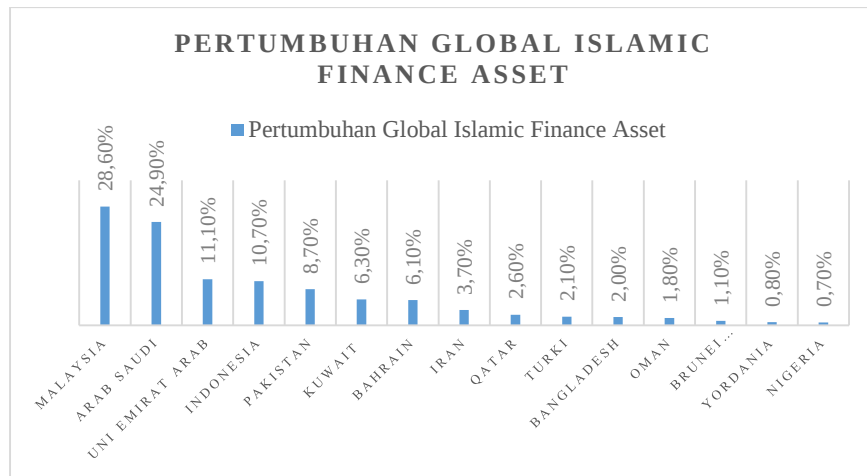
Menurut data IFDI (*Islamic Finance Development Indicator*), saat ini terdapat tiga negara ASEAN yang masuk pada top 15 *Islamic Finance Development Indicator* (2024) yaitu Malaysia di peringkat ke-1, Indonesia di peringkat ke-4, dan Brunei Darussalam di peringkat ke-13. Perkembangan tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan perbankan syariah di kawasan ASEAN terus mengalami peningkatan. Nilai perusahaan yang kuat berperan penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan, sehingga mampu beroperasi secara efisien dalam mengelola risiko serta menghadapi berbagai ketidakpastian ekonomi. (Zahra & Jati, 2025).

Lembaga keuangan syariah tumbuh dengan cukup pesat dalam beberapa dekade terakhir seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan yang berlandaskan prinsip syariah (Rufaedah *et al.*, 2024). Meskipun demikian, berdasarkan data OJK (2024), aset perbankan syariah masih fluktuatif pada periode 2020-2024 dimana menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan masyarakat, pertumbuhan tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan (*firm value*) di pasar

modal. Begitu pula dengan kondisi perbankan di berbagai negara lainnya. Beberapa bank syariah masih menghadapi tantangan dalam menjaga kinerja pasar yang optimal pasca merger di tengah tekanan ekonomi global dan meningkatnya tuntutan transparansi keberlanjutan. Sehingga bank syariah harus mampu mengelola modal dan mengimplementasikan praktik keberlanjutan secara konsisten guna membangun keunggulan kompetitif dan kepercayaan investor jangka panjang (Zaharani, 2025).

Pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan perusahaan aktif dalam memperluas usaha atau memperkuat kapasitas produktif. Hal ini akan memberikan koneksi positif kepada investor terhadap prospek jangka panjang, sehingga harga saham akan naik dan nilai perusahaan juga meningkat. Terdapat contoh fenomena yang pernah terjadi yaitu krisis keuangan global pada tahun 2008 dan terjadinya merger BSI pada tahun 2021, dimana hal tersebut menunjukkan saat terjadi krisis keuangan nilai perusahaan yang di proksikan dengan *Price Book Value* (PBV) mengalami penurunan yang cukup drastis akibat adanya risiko aset berlebih sehingga berakibat turunnya nilai perusahaan (Beltratti & Stulz, 2012). Sedangkan ketika terjadi merger BSI, bank syariah khususnya Indonesia mengalami peningkatan nilai PBV atau nilai perusahaan karena aset dan pembiayaan halal meningkat. Berikut merupakan data pertumbuhan aset global perbankan syariah pada IFSB (*Islamic Financial Services Board*) tahun 2023.

Gambar 1. 2 Pertumbuhan Global Islamic Finance Assets 2023



Sumber: data diolah dari *Islamic Financial Services Board* (2023)

Berdasarkan grafik pertumbuhan aset perbankan syariah di berbagai negara yang ada pada IFSB (*Islamic Financial Services Board*) (2023), Malaysia tetap mendapatkan peringkat pertama dengan pertumbuhan aset sebesar 28,6%, Indonesia peringkat ke-4 dengan pertumbuhan aset sebesar 10,7% dan Brunei Darussalam peringkat ke-13 dengan pertumbuhan aset sebesar 1,10%. Hal ini menunjukkan bahwa masih sedikit negara yang mendominasi perbankan syariah di ASEAN, namun negara tersebut memiliki pertumbuhan aset yang cukup signifikan.

Hubungan antara pertumbuhan aset dan nilai perusahaan cukup erat dalam konteks keuangan dan investasi, termasuk pada perbankan syariah yang diukur melalui PBV, karena peningkatan aset mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperluas skala usahanya, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat prospek keuntungan di masa mendatang. Ketika aset perusahaan tumbuh secara efisien, pasar akan menilai bahwa perusahaan mempunyai

kinerja yang baik sehingga harga saham meningkat dan PBV menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu, pertumbuhan aset yang sehat akan memberi dampak positif bagi investor terhadap peningkatan nilai perusahaan (Thaib & Dewantoro, 2017).

Perbankan syariah juga menghadapi berbagai tantangan kompetisi dengan bank konvensional. Setiap perusahaan pastinya mempunyai tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan serta memperoleh laba dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Suranto *et al.*, 2016). Nilai perusahaan menjadi salah satu aspek krusial dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula tingkat kesejahteraan yang diperoleh para pemiliknya. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi juga cenderung mampu meningkatkan kepercayaan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut (Haznun & Akbar, 2022). Sehingga perbankan syariah harus menyusun strategi yang lebih efektif untuk menarik perhatian investor.

Menurut Ramadhanti & Utami (2021) Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan menjadi indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba jangka pendek selama menjalankan aktivitas usahanya. Kinerja ini mencerminkan capaian perusahaan dalam periode tertentu yang disajikan melalui laporan keuangan perusahaan terkait. Nilai perusahaan dikatakan baik apabila kinerja keuangan perusahaan baik (Tauke *et al.*, 2021).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi melalui berbagai rasio keuangan, salah satunya rasio profitabilitas yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba. (Manoppo & Arie, 2016). Profitabilitas memiliki peran yang cukup krusial dalam seluruh aspek bisnis karena mampu menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan sekaligus mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Isnaeni *et al.*, 2021). Sebagai indikator utama kinerja keuangan, profitabilitas menjadi penghubung logis antara strategi internal dan eksternal perusahaan dengan peningkatan nilai perusahaan. Seperti dalam penelitian Barokah *et al.* (2023) dan Elisa & Amanah (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena profitabilitas menjadi indikator positif bagi investor terkait efektivitas pengelolaan manajemen, peluang pertumbuhan perusahaan, serta kekuatan perusahaan dalam menghasilkan imbal hasil bagi para investor. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian Setiawati *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif namun tetap signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan profitabilitas tinggi tidak diikuti dengan pertumbuhan yang memadai, kualitas laba yang rendah, atau strategi penahanan laba yang tidak sesuai dengan ekspektasi investor, sehingga pasar merespons dengan menurunkan valuasi perusahaan.

Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas diukur menggunakan Return on Equity (ROE), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh

para pemegang saham (Prasetyo, 2022). Ekuitas penting bagi pemegang saham karena menggambarkan hak kepemilikan atas aset bersih perusahaan, menjadi dasar pembagian dividen, serta mencerminkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Kieso *et al.*, 2016). ROE menjadi salah satu elemen krusial dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola modal pemegang saham. Tingkat ROE yang tinggi dapat memperkuat kepercayaan investor, dimana semakin investor percaya maka harga saham dan nilai perusahaan juga meningkat (Gozali *et al.*, 2023). Dalam bank syariah, struktur aset didominasi oleh pembiayaan dan dana pihak ketiga yang dimana bukan sepenuhnya milik bank. Oleh karena itu, ROE menjadi ukuran yang paling tepat untuk menggambarkan tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham atas modalnya (Aprilia & Manda, 2023).

Sementara itu, investor tidak hanya fokus pada aspek keuangan saja, tetapi juga memperhatikan aspek non-keuangan seperti aspek keberlanjutan (*sustainability*) dalam menilai kinerja perusahaan. Pada era perekonomian berbasis kompetensi dan keberlanjutan, nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh besarnya aset fisik, melainkan juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola aset tidak berwujud (*intangible assets*) dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat (Fairus & Murwaningsari, 2023). Dalam aspek keberlanjutan dan pengelolaan aset tidak berwujud terdapat beberapa konsep yang sangat relevan untuk menjelaskan fenomena tersebut, diantaranya adalah *Intellectual Capital* dan *Environmental*,

Social, Governance (ESG). Kedua aspek ini semakin sangat penting dalam menentukan keberlanjutan (*sustainability*) dan reputasi jangka panjang perusahaan, khususnya di sektor perbankan syariah yang berlandaskan prinsip keadilan, etika, dan kemaslahatan sosial (Zahra & Jati, 2025).

Intellectual capital adalah aset tak berwujud yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki suatu organisasi yang memberikan keunggulan kompetitif dan nilai ekonomi. *Intellectual capital* menjadi faktor yang semakin relevan dalam meningkatkan daya saing perbankan syariah. *Intellectual capital* menunjukkan bahwa investor lebih tertarik pada perusahaan karena modal intelektual mempengaruhi nilai perusahaan dan mempengaruhi upaya perusahaan untuk menciptakan nilai yang lebih baik bagi investor telah mengindikasikan minat untuk membeli saham modal intelektual yang tinggi (Lestari & Sapitri, 2016). Dalam penelitian ini modal intelektual diukur dengan menggunakan VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*).

Aset tak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi, tidak berwujud fisik, serta dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang dan jasa, disewakan kepada pihak lain, atau dimanfaatkan untuk tujuan administratif (Sujarwo & Sjahputra, 2022). *Intellectual Capital* yang mencakup *human capital*, *structural capital*, *relational capital*, yang merupakan bentuk sumber daya tidak berwujud yang memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi perusahaan, mendorong inovasi, serta meningkatkan produktivitas perusahaan. (Aprelia &

Pernamasari, 2023). Dalam penelitian Santiani (2018) dan Sari *et al.* (2021) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Lucky & Tanusdjaja (2023) menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

ESG juga telah berkembang pesat dan banyak negara di dunia telah menerapkan faktor-faktor ESG dalam investasi mereka. Di Indonesia, khususnya di dunia perbankan, penerapan ESG telah diterapkan dalam laporan keuangan perbankan, meskipun hingga saat ini belum semua bank di Indonesia menerapkan ESG (Lina *et al.*, 2024). ESG adalah indikator non-keuangan yang mencakup aspek kemampuan keberlanjutan sosial serta tata kelola perusahaan (Adhi & Cahyonowati, 2023). Menurut Melinda & Wardhani (2020) kinerja ESG perusahaan yang optimal akan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Berkaitan dengan ESG, terdapat sebuah pendekatan pengukuran terbaru yang berhubungan dengan transparansi perusahaan yaitu *ESG Disclosure*.

OJK telah menerbitkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, yang mewajibkan lembaga jasa keuangan termasuk bank syariah untuk menyusun laporan keberlanjutan (*sustainability report*) (Lina *et al.*, 2024). Isu-isu global misalnya perubahan iklim, tata kelola, tanggung jawab sosial perusahaan yang baik menjadikan *ESG Disclosure* sebagai indikator penting dalam penilaian investor. Namun, hingga saat ini masih ada beberapa bank syariah yang belum mengungkapkan ESG dalam

laporan keberlanjutan. Menurut Winarto *et al.* (2021) tingkat pengungkapan ESG pada bank syariah masih tergolong rendah dan bervariasi antar bank, yang menunjukkan belum optimalnya kesadaran dan komitmen terhadap praktik keuangan berkelanjutan.

Pengungkapan ESG atau *ESG Disclosure* merupakan sesuatu yang berpengaruh dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan telah mendapatkan perhatian besar dari berbagai pihak. Hal tersebut tidak hanya melibatkan pihak manajemen perusahaan, tetapi juga mencakup para pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, regulator, dan konsumen (Fadhali & Purwanto, 2024). Perusahaan yang berhasil dalam manajemen dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola sering mendapatkan kinerja yang lebih baik, tidak hanya dari segi finansial, melainkan juga reputasi dan hubungan jangka panjang dengan investor (Manulang & Soeratin, 2024). Dalam penelitiannya, Pulino *et al.* (2022) menyatakan bahwa *ESG disclosure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan merupakan faktor yang cukup berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut selaras dengan penelitian Adhi & Cahyonowati (2023) dan Manulang & Soeratin (2024) yang menyatakan bahwa *ESG disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, lain halnya dengan penelitian Jeanice & Kim (2023) yang menyatakan bahwa *ESG disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

ESG penting untuk diteliti pada perbankan syariah karena prinsip dasar syariah sangat selaras dengan pilar keberlanjutan, yaitu tanggung jawab

lingkungan, keadilan sosial, dan tata kelola yang baik. Meskipun implementasi ESG pada bank konvensional sering dianggap lebih maju, perbankan syariah justru memiliki kewajiban etis yang lebih tinggi dan fungsi sosial yang tidak dimiliki bank konvensional. Selain itu, penelitian terkait ESG pada bank syariah masih relatif terbatas, sehingga terdapat research gap yang kuat untuk dieksplorasi (Adirestuty *et al.*, 2025).

Penelitian mengenai *Intellectual Capital* dan *ESG Disclosure* penting untuk diteliti karena termasuk dalam faktor strategis yang menjadi urgensi dalam memenuhi kebutuhan untuk memahami faktor-faktor non-keuangan. *Intellectual capital* maupun *ESG Disclosure* dapat memengaruhi nilai perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung. *Intellectual Capital* mencerminkan kompetensi manajerial, reputasi, sistem informasi, inovasi dan hubungan dengan nasabah sehingga akan menciptakan loyalitas. Dalam industri keuangan modern dan transformasi digital menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia, modal struktural dan relasi yang luas agar perusahaan tetap kompetitif (Berzkalne & Zelgalve, 2015). Sedangkan, ESG mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola. *ESG Disclosure* dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan syariah di tengah meningkatnya tuntutan praktik bisnis berkelanjutan. Dalam konteks ekonomi syariah, konsep keberlanjutan dan tanggung jawab sosial merupakan bagian integral dari prinsip maqashid syariah, yang menjadikan ESG bukan sekadar kepatuhan regulasi, tetapi bagian dari misi spiritual dan sosial perusahaan (Manulang &

Soeratin, 2024). Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Mokhtar *et al.* (2024) dan Deniswara *et al.* (2019) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan ESG Disclosure berpengaruh baik melalui profitabilitas.

Nilai perusahaan menjadi indikator utama yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya serta penerapan strategi perusahaan, dimana hal tersebut menunjukkan persepsi investor terhadap kinerja, prospek, dan risiko perusahaan di masa depan (Brigham *et al.*, 2018). Saat ini pengembangan perbankan syariah di kawasan ASEAN tengah mengalami transformasi menuju sistem keuangan berkelanjutan. Dalam konteks persaingan global dan integrasi ekonomi regional, bank syariah dituntut tidak hanya unggul dalam kinerja keuangan, tetapi juga dalam pengelolaan keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan akan mencerminkan hasil akhir dari seluruh keputusan manajerial, strategi, dan efisiensi operasional.

Profitabilitas merupakan jalur yang paling logis dalam menghubungkan *intellectual capital* dan ESG dengan nilai perusahaan. Peningkatan *intellectual capital* akan memperbaiki efisiensi, inovasi, dan produktivitas yang pada akhirnya meningkatkan laba, sementara penerapan ESG yang optimal mampu meningkatkan reputasi, kepercayaan investor, serta efisiensi operasional yang juga bermuara pada peningkatan kinerja keuangan. Profitabilitas menjadi sinyal utama yang ditangkap investor untuk menilai apakah *intellectual capital* dan ESG benar-benar memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan. Selain itu, profitabilitas menjadi pengukur utama dalam menilai efektivitas

pengelolaan aset dan modal, serta menjadi indikator penting dalam dalam evaluasi kinerja perusahaan yang nantinya juga meningkatkan persepsi nilai perusahaan di kalangan investor (Prasetyo, 2022). Sehingga, profitabilitas dipilih sebagai variabel mediasi karena menjadi penghubung antara strategi perusahaan dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, analisis hubungan antara *Intellectual Capital*, *ESG Disclosure*, nilai perusahaan, dan profitabilitas sangat penting untuk mendukung strategi peningkatan daya saing bank syariah di pasar keuangan modern.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu tersebut, hal ini menimbulkan kesenjangan penelitian yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya pada konteks perbankan syariah di ASEAN pada periode 2020-2024, karena mencerminkan dinamika yang signifikan dalam industri perbankan, mengingat periode ini ditandai dengan tantangan pasca pandemi, akselerasi digitalisasi perbankan, dan penguatan regulasi keuangan syariah. Selain itu, dalam penelitian-penelitian terdahulu masih sedikit dalam meneliti variabel-variabel tersebut secara bersamaan dan cenderung hanya fokus pada perusahaan sektor dan subsektor selain perbankan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperjelas antara variabel *Intellectual Capital* dan *ESG Disclosure* dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di ASEAN. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memasukkan variabel Profitabilitas (ROE) sebagai variabel mediasi untuk menambah *novelty* pada penelitian dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan ESG (*Environmental Social*

Governance) *Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi pada Perbankan Syariah di ASEAN”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perbankan syariah di ASEAN pada periode 2020-2024?
2. Apakah *ESG Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perbankan syariah di ASEAN pada periode 2020-2024?
3. Apakah Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perbankan syariah di ASEAN pada periode 2020-2024?
4. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) perbankan syariah di ASEAN pada periode 2020-2024?
5. Apakah *ESG Disclosure* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) perbankan syariah di ASEAN pada periode 2020-2024?
6. Apakah Profitabilitas (ROE) dapat memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan perbankan syariah di ASEAN pada periode 2020-2024?
7. Apakah Profitabilitas (ROE) dapat memediasi pengaruh *ESG Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan perbankan syariah di ASEAN pada periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan perbankan syariah di ASEAN.

2. Untuk mengetahui pengaruh *ESG Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan perbankan syariah di ASEAN.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan perbankan syariah di ASEAN.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas (ROE) perbankan syariah di ASEAN.
5. Untuk mengetahui pengaruh *ESG Disclosure* terhadap Profitabilitas (ROE) perbankan syariah di ASEAN.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan perbankan syariah di ASEAN dengan dimediasi oleh Profitabilitas (ROE).
7. Untuk mengetahui pengaruh *ESG Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan perbankan syariah di ASEAN dengan dimediasi oleh Profitabilitas (ROE).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan bagi pembaca terhadap literatur yang ada mengenai *Intellectual Capital* dan *ESG Disclosure*, Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas.
 - b) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta referensi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang membahas pengaruh *Intellectual Capital* dan *ESG Disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas (ROE) sebagai variabel mediasi, terutama pada sektor perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada perbankan syariah di kawasan ASEAN. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pengalaman dan manfaat dalam pengolahan data yang selaras dengan teori yang telah dipelajari.
- b) Bagi Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *Intellectual Capital* dan *Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah.
- c) Bagi Perusahaan dan Calon Investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pengambilan keputusan investasi pada perbankan syariah. Selain itu, bagi pihak perbankan dapat dijadikan bahan informasi dan masukan bagi perbankan syariah di ASEAN dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui *Intellectual Capital*, *ESG Disclosure*, dan kinerja keuangan seperti profitabilitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru bagi penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai referensi dari penelitian sebelumnya untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan atas kelebihan dan keterbatasan penelitian ini. Meskipun terdapat perbedaan dalam subjek dan tujuan penelitian, namun temuan ini dapat digunakan sebagai panduan untuk menyelesaikan penelitian (Khatimah, 2023). Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *Intellectual Capital* dan ESG *Disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi yakni sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama & Tahun	Variabel Penelitian	Metode & Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anh Huu Nguyen & Duong Thuy Doan (2020) <i>The Impact of Intellectual Capital on Firm Value: Empirical Evidence From Vietnam</i>	- Variabel Independen: X: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC: HCE, SCE, CEE) - Variabel Dependen: Y: <i>Firm Value</i> (<i>Tobin's Q</i>)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan regresi OLS, REM, FEM. Sampel: 61 perusahaan manufaktur di Vietnam (2013-2018).	- <i>Intellectual Capital</i> (VAIC) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Irina Berzkalne & Elvira	- Variabel Independen:	Penelitian ini menggunakan	- <i>Intellectual Capital</i> memiliki

	Zelgalve (2015) <i>Intellectual Capital And Company Value</i>	X: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC: HCE, SCE, CEE) - Variabel Dependen: Y: <i>Company Value</i> (Tobin's Q)	metode kuantitatif, dengan menggunakan analisis korelasi Pearson. Sampel: 64 perusahaan publik di negara Baltik (Latvia, Lithuania, Estonia) periode 2005-2011.	hubungan positif namun bervariasi terhadap nilai perusahaan.
3.	Bahaaeddin Ahmed Alareeni & Allam Hamdan (2021) <i>ESG Impact on Performance of US S&P 500-Listed Firms</i>	- Variabel Independen: X: <i>ESG Disclosure</i> (sub-komponen EVN, CSR, CG) - Variabel Dependen: Y: <i>Firm Performance</i> (ROA, ROE, Tobin's Q)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan <i>Panel data regression</i> . Sampel: 505 perusahaan S&P 500 periode 2009-2018.	- <i>ESG Disclosure</i> berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (ROA, ROE, Tobin's Q).
4.	Harish Kumar Singla (2020) <i>Does VAIC Affect The Profitability and Value of Real Estate and Infrastructure Firms in India? a Panel Data Investigation</i>	- Variabel Independen: X: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC) - Variabel Dependen: Y1: Profitabilitas (ROA) Y2: Nilai Perusahaan (PBV)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Sampel: 63 perusahaan sektor real estate dan infrastruktur di India selama 2008-2017.	- <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan sektor infrastruktur, tetapi tidak signifikan pada sektor <i>real estate</i> .
5.	Mahmut Aydogmus, Guzhan Gulay & Korkmaz Ergun (2022)	- Variabel Independen: X: <i>ESG Performance</i> (<i>Environment Score, Social</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif panel data dengan	- <i>Environment Score</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

	<i>Impact of ESG Performance on Firm Value and Profitability</i>	Score, Governance Score) - Variabel Independen: Y1: Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Y2: Profitabilitas (ROA)	Fixed Effect Model. Sampel: 1.720 perusahaan publik dari 39 negara periode 2013-2021.	- <i>Social Score, dan Governance Score</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas.
6.	Lusy Laila Adhia & Veronika Santi Paramita (2025) <i>The Effect of Environmental Social Governance (ESG) Disclosure on Firm Value with Profitability and Firm Size as Moderation Variables</i>	- Variabel Independen: X: ESG Disclosure - Variabel Dependen: Y: <i>Firm Value</i> (Tobin's Q) - Variabel Moderasi: Z1: Profitabilitas (ROA) Z2: <i>Firm Size</i> (Ln Asset)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi data panel. Sampel: 9 perusahaan energi di BEI (2019-2023).	- <i>ESG Disclosure</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas tidak mampu memoderasi <i>ESG Disclosure</i> terhadap nilai perusahaan.
7.	Widad Yuliawati Mokhtar, Ratih Kusumastuti & Wiralestari (2024) <i>Influence of Environmental Social Governance (ESG), Profitability and Capital Structure on Firm Value (Study on Industrial</i>	- Variabel Independen: X1: ESG Disclosure X2: <i>Profitability</i> (ROA) X3: <i>Capital Structure</i> (DER) - Variabel Dependen: Y: <i>Firm Value</i> (PBV)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Sampel: 13 perusahaan sektor keuangan di BEI (2018-2021).	- <i>ESG Disclosure</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

	<i>Sector Companies Listed on the IDX for the Period 2020-2022)</i>			
8.	Li Li, Maisarah Mohamed Saat & Wu Jiayi (2024) <i>The Effect of ESG Disclosure on Firm Value: An Empirical Evidence from Chinese Listed Companies</i>	- Variabel Independen: X: <i>ESG Disclosure</i> - Variabel Dependen: Y: <i>Firm Value</i> (Tobin's Q)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Regresi Data Panel. Sampel: 6.575 observasi (1.024 perusahaan) di China (2011-2021).	- <i>ESG Disclosure</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). - <i>ESG Disclosure</i> tidak berpengaruh terhadap ROE.
9.	Yudhi Prasetyo (2022) <i>Analysis of Company Size, Profitability, and Solvency on Firm Value at BUMN IDX20</i>	- Variabel Independen: X1: <i>Company Size</i> (Total Aset) X2: <i>Profitability</i> (ROE) X3: <i>Solvency</i> (DTA) - Variabel Dependen: Y: <i>Firm Value</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, regresi linier berganda menggunakan SPSS. Sampel: Perusahaan BUMN IDX20 di BEI periode 2018-2021.	- Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
10.	Alfiatul Maulida & Maria Evania Karak (2021) <i>The Effect of Company Size, Leverage, Profitability and Dividend Policy on Company Value on Manufacturing</i>	- Variabel Independen: X1: <i>Company Size</i> (Ln Total Aset) X2: <i>Leverage</i> (DER) X3: <i>Profitability</i> (ROE) X4: <i>Dividend Policy</i> (DPR)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 16. Sampel: 8 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	- <i>Profitability</i> (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

	<i>Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 Period</i>	- Variabel Independen: Y: <i>Company Value</i> (PBV)	periode 2014-2018.	
11.	Redho Rahmatulloh & Eddy Suranta (2023) <i>The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) on Firm Performance With Earnings Management As a Moderation: Empirical Evidence Around COVID-19</i>	- Variabel Independen: X: <i>ESG (Environmental, Social, and Governance Index)</i> - Variabel Dependen: Y: <i>Firm Performance</i> (ROA, ROE, Tobin's Q) - Variabel Moderasi: Z: <i>Earnings Management</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda (SPSS 25). Sampel: 22 perusahaan manufaktur di BEI yang memiliki indeks ESG selama 2018-2022.	- ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA, ROE, Tobin's Q).
12.	Ahmad Ikbal & Abdullah (2023) <i>The Influence of Intellectual Capital, and Capital Structure on Financial Performance</i>	- Variabel Independen: X1: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC) X2: <i>Capital Structure</i> (DER) - Variabel Dependen: Y: <i>Financial Performance</i> (ROE)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda (SPSS). Sampel: 36 perusahaan perbankan di BEI periode 2018-2022.	- <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).
13.	Agustin Sri Mutiara Gani, Rizan Machmud, & Selvi (2020)	- Variabel Independen: X: <i>Intellectual Capital</i> (VACA, VAHU, STVA)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis	- Secara simultan, <i>Intellectual Capital</i> (VACA, VAHU, dan STVA) berpengaruh

	<i>The Influence of Intellectual Capital on the Profitability of Banking Companies</i>	- Variabel Dependen: Y: <i>Profitability</i> (ROE)	regresi linier berganda (SPSS). Sampel: 4 Bank BUMN periode 2013-2017.	signifikan terhadap ROE. - Secara parsial, VACA dan STVA berpengaruh positif, sedangkan VAHU berpengaruh negatif terhadap ROE.
14.	Tiara Kusuma Wardani & Nera Marinda Machdar (2023) <i>Pengaruh Business Risk, Investment Opportunity Set, dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening</i>	- Variabel Independen: X1: <i>Business Risk</i> X2: <i>Investment Opportunity Set</i> X3: <i>Sustainability Report</i> - Variabel Dependen: Y: Nilai Perusahaan - Variabel Mediasi: Z: Profitabilitas	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel: Perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2022.	- <i>Sustainability Report</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas mampu memediasi pengaruh <i>Sustainability Report</i> terhadap nilai perusahaan.
15.	Aprilia Arifatul Pramisti & Dyah Febriantina Istiqomah (2024) <i>The Influence of Environmental Social Governance (ESG) on Company Value With</i>	- Variabel Independen: X: ESG (<i>Environmental, Social, Governance</i>) - Variabel Dependen: Y: Nilai Perusahaan - Variabel Mediasi:	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi mediasi berganda dengan software EViews 12. Sampel: 42 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2022.	- ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. - ROA tidak mampu memediasi hubungan antara ESG dan nilai perusahaan.

	<i>Financial Performance As a Mediation Variable</i>	Z: Kinerja Keuangan (ROA)		
16.	Kevin Deniswara, Ratu Marwaah Firhatil Uyuun, Ang Swat Lin Lindawati & Willnaldo (2019) <i>Intellectual Capital Effect, Financial Performance, And Firm Value: An Empirical Evidence From Real Estate Firm, In Indonesia</i>	- Variabel Independen: X: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC: VACA, VAHU, STVA) - Variabel Dependen Y1: <i>Financial Performance</i> (ROA, ROE, RG) Y2: <i>Firm Value</i> (Tobin's Q)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan regresi linier berganda. Sampel: 102 observasi perusahaan properti & <i>real estate</i> di BEI (2014-2016).	- <i>Intellectual Capital</i> (VAIC) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.
17.	Azlin Shakila Putri & Desrir Miftah (2021) Pengaruh <i>Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan</i>	- Variabel Independen: X1: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC) X2: <i>Leverage</i> (DER) X3: Profitabilitas (ROE) X4: Likuiditas (CR) - Variabel Dependen: Y: Nilai Perusahaan (PBV)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, regresi data panel dengan EViews. Sampel: 9 perusahaan sub-sektor farmasi di BEI (2016-2019).	- <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
18.	Muhammad Fardin Faza & Erna Hidayah (2015) Pengaruh <i>Intellectual Capital</i>	- Variabel Independen: X: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC) - Variabel Dependen:	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.	- <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA & ROE).

	Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Y1: Profitabilitas (ROA & ROE) Y2: Produktivitas (ATO) Y3: Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Sampel: 27 perusahaan perbankan di BEI periode 2010-2012.	- <i>Intellectual Capital</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).
19.	Bertha Aprilia Rachma, Jacobus Widiatmoko & Kentris Indriati (2024) <i>The Influence Of Intellectual Capital On Company Value With Financial Performance As An Intervening Variable</i>	- Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC) - Variabel Dependen: Nilai Perusahaan - Variabel Mediasi: Kinerja Keuangan (ROE)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi jalur (<i>path analysis</i>). Sampel: 23 perusahaan LQ45 periode 2018-2022.	- <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, namun tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. - ROE mampu memediasi hubungan antara <i>intellectual capital</i> dan nilai perusahaan.
20.	Ronni Andri Wijaya, Dori Mitra Candana, Zefriyenni & Ridwan (2020) Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	- Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC) - Variabel Dependen: Nilai Perusahaan - Variabel Mediasi: Profitabilitas (ROA)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi jalur (<i>path analysis</i>) dengan <i>software</i> SPSS 21.0. Sampel: 16 perusahaan tambang di BEI periode 2014-2018.	- <i>Intellectual Capital</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas mampu memediasi pengaruh VAIC

	(Studi Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018)			terhadap nilai perusahaan.
--	---	--	--	----------------------------

Berdasarkan tabel 2.1 yang berisi penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* dan *ESG Disclosure* memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi nilai perusahaan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui profitabilitas. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Nguyen & Doan (2020) dan Deniswara *et al.* (2019), menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh Berzkalne & Zelgalve (2015) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Intellectual Capital* terbukti berkontribusi besar dalam menciptakan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor. Namun, berbeda dengan penelitian Faza & Hidayah (2015) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.

Sementara itu, penelitian mengenai *ESG Disclosure* menunjukkan hasil yang bervariasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri & Paramita (2025) menemukan pengaruh negatif dan tidak ada pengaruh antara *ESG Disclosure* dan nilai perusahaan, sedangkan penelitian lain seperti Li *et al.* (2024) dan Mokhtar *et al.* (2024) menyatakan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, terdapat penelitian lain

mengenai pengaruh *Intellectual Capital* dan *ESG Disclosure* terhadap ROE. Dalam penelitian Ikbal & Abdullah (2023) dan Gani *et al.* (2020) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Selain itu, dalam penelitian Alareeni & Hamdan (2021) menyatakan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh positif terhadap ROE. Hal ini mengindikasikan bahwa keahlian kolektif dalam organisasi serta pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila didukung oleh kinerja keuangan yang baik.

Dalam konteks profitabilitas terdapat penelitian yang dilakukan oleh Putri & Paramita (2025) dan Maulida & Karak (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ROE mampu berperan sebagai variabel yang memediasi hubungan antara *Intellectual Capital* dan *ESG Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Penelitian Deniswara *et al.* (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi jalur penting yang membantu memperkuat pengaruh *Intellectual Capital* dan *ESG Disclosure* terhadap nilai perusahaan.

Terdapat juga peran profitabilitas sebagai variabel mediasi antara pengaruh *intellectual capital* dan nilai perusahaan. Dalam penelitian Rachma *et al.* (2024) menegaskan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), tetapi tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Namun, ROE terbukti mampu memediasi hubungan tersebut, yang berarti bahwa peningkatan modal intelektual dapat memperkuat

nilai perusahaan melalui peningkatan profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Wijaya *et al.* (2020) menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan serta mampu memediasi hubungan antara *Intellectual Capital* dan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa modal intelektual baru dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan apabila dikelola secara efisien hingga berdampak pada profitabilitas.

Selain itu, dalam penelitian Pramisti & Istiqomah (2024) menunjukkan bahwa *ESG* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, namun ROA yang menjadi proksi kinerja keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara *ESG* dan nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian Wardani & Machdar (2023) menyatakan bahwa *Sustainability Report* yang dalam hal ini diproksikan dengan *ESG* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memediasi hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan informasi keberlanjutan yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan citra perusahaan, sehingga mendorong peningkatan laba dan nilai perusahaan.

Sejauh ini, penelitian yang mengkaji peran ganda kedua variabel *intellectual capital* dan *ESG disclosure* masih terbatas dan variabel profitabilitas lebih sering digunakan sebagai variabel dependen dengan proksi ROA, sehingga penggunaan profitabilitas sebagai variabel mediasi dengan proksi ROE diharapkan mampu mengisi kesenjangan literatur. Penelitian ini

juga menggunakan pendekatan kajian Islam berlandaskan Al-Qur'an dan tafsir untuk menyelaraskan teori dan fenomena dengan nilai agama.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling theory (teori sinyal) merupakan teori yang berperan dalam mengirimkan sinyal kepada pihak yang berkepentingan berupa informasi keuangan perusahaan (Spence, 1973). Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang disampaikan perusahaan kepada pihak eksternal terkait dengan keputusan investasi. Informasi tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi investor karena mampu memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan pada masa lalu, masa kini, maupun prospek di masa mendatang. Hal ini berkaitan dengan adanya asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal perusahaan, yang menjadi fokus utama dalam teori sinyal. Ketika informasi dipublikasikan, pelaku pasar akan menilai apakah informasi tersebut mengandung sinyal positif atau negatif bagi para pemangku kepentingan (Prayogo *et al.*, 2023).

Perusahaan menggunakan pengungkapan ESG sebagai bentuk sinyal positif kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang baik, risiko rendah, serta prospek jangka panjang yang berkelanjutan. Pengungkapan ESG yang tinggi mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, sehingga meningkatkan kepercayaan stakeholder dan menarik

minat investor. Hal ini berdampak pada peningkatan profitabilitas, karena reputasi dan efisiensi operasional perusahaan membaik, serta pada peningkatan nilai perusahaan, karena pasar menilai perusahaan lebih prospektif dan bernilai tinggi. Dengan demikian, ESG berperan sebagai sinyal non-keuangan yang memperkuat persepsi positif investor terhadap kinerja dan nilai perusahaan (Melinda & Wardhani, 2020).

Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi. Perusahaan akan berusaha untuk memberikan kesan positif terhadap kondisi perusahaan, sehingga penyampaian sinyal-sinyal yang baik dan bermutu akan diperlukan. Dampaknya kesulitan membedakan mana perusahaan yang berkualitas rendah maupun tinggi dapat dihindari, karena perusahaan yang berkualitas tinggi akan mampu memberikan sinyal yang lebih baik kepada investor dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai kualitas rendah (Masdiantini & Warasniasih, 2020). Dengan demikian, sinyal yang disampaikan oleh perusahaan akan menjadikan tolak ukur bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

2.2.2 *The Resource- Based Theory*

The Resource-Based Theory merupakan teori yang dicetuskan oleh Wernerfelt (1984), teori ini fokus pada membangun hubungan antara sumber daya dan daya saing, serta memeriksa dampak dari hubungan ini guna menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang dapat mengelola *intellectual capital* dengan baik memiliki

keunggulan yang kompetitif serta dapat meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan (Maqhfirah & Fadhlia, 2020).

Berdasarkan *The Resource-Based Theory* perusahaan akan memperoleh keunggulan kinerja yang kompetitif dan kinerja keuangan yang baik berupa aset berwujud maupun yang tidak berwujud, aset tersebut menunjukkan hasil yang positif antara sumber daya perusahaan dan pengukuran kinerja. Dengan keunggulan kompetitif dari *intellectual capital*, perusahaan dapat bersaing dipasar yang kompetitif dan mencapai kinerja yang optimal. Cara terbaik untuk meningkatkan nilai *intellectual capital* dengan melalui realisasi kinerja yang sesuai dengan perusahaan (Hermawan, 2013).

2.2.3 *Intellectual Capital*

Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud yang berbentuk ilmu pengetahuan atau modal intelektual yang dimiliki semua pihak dalam suatu perusahaan (Aprelia & Pernamasari, 2023). Menurut Rahmadi & Mutasowifin (2021) *intellectual capital* dapat diidentifikasi sebagai "*hidden value*" atau potensi yang tersembunyi dalam suatu bisnis perusahaan, yang berarti mencakup aset yang tidak terlihat secara fisik seperti aset tradisional maupun tidak tercermin pada laporan keuangan. Selain itu, menurut Sawarjuwono tahun 2003 dalam penelitian Choirunnisyah & Aisyah (2022), mengatakan *intellectual capital* adalah mesin pengelola tiga unsur pokok organisasi yang di dalamnya memuat modal pelanggan, struktural dan manusia. Dan peran IC di dalam tiga unsur pokok tersebut adalah sebagai nilai tambah bagi perusahaan untuk memiliki keunggulan dan berkompetitif.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa modal intelektual adalah sumber daya yang dimiliki oleh bisnis berupa pengetahuan informasi dan keterampilan yang menjadi keunggulan kompetitif dan berkelanjutan dalam rangka menciptakan nilai untuk perusahaan. *Intellectual capital* adalah hal yang urgensi untuk dimiliki oleh perusahaan dalam pengelolaan sistem yang ada di dalam perusahaan. Oleh karena itu pengetahuan sebagai *intellectual capital* mutlak diperlukan. Allah SWT berpesan kepada umatnya untuk selalu mencari ilmu dan mengimplementasikan dalam kehidupan keseharian. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat *Al-Mujadalah* ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,’ maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu’, maka berdirilah; niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dalam tafsir *Al-Muyassar*, menjelaskan bahwa jika kalian diminta agar sebagian dari kalian melapangkan majelis untuk sebagian yang lain, maka lakukanlah, niscaya Allah akan melapangkan kalian di dunia dan akhirat. Bila kalian (wahai orang-orang yang beriman) diminta agar bangkit dari majelis kalian untuk suatu hajat yang mengandung kebajikan bagi kalian, maka bangkitlah. Allah akan meninggikan kedudukan orang-orang beriman yang ikhlas di antara kalian. Allah meninggikan derajat ahli ilmu dengan derajat-

derajat yang banyak dalam pahala dan derajat meraih keridhaan. Allah Maha teliti terhadap amal-amal kalian, tidak ada sesuatu yang samar bagi-Nya, dan Dia akan membalas kalian atasnya (Qardhi, 2008).

Ayat ini menegaskan perintah Allah kepada orang-orang beriman agar menjaga adab dalam majelis dengan saling memberi kelapangan dan menaati aturan yang ditetapkan, seperti berdiri atau bergeser ketika diminta, sebagai wujud kerendahan hati dan kepatuhan. Ayat ini juga menegaskan bahwa Allah akan memberikan balasan berupa kelapangan hidup serta mengangkat derajat orang-orang beriman dan berilmu beberapa tingkatan lebih tinggi karena keutamaan iman dan pengetahuan yang dimiliki. Dengan demikian, ayat ini menanamkan nilai sosial, disiplin, serta penghargaan terhadap ilmu dan keimanan, sekaligus mengingatkan bahwa Allah Maha Mengetahui setiap amal perbuatan manusia dan akan membalasnya sesuai dengan niat serta kebaikan yang dilakukan (Zeliyanti *et al.*, 2023).

Menurut Pratiwi (2017) mengusulkan bahwa koefisien *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) berfungsi sebagai suatu alat dalam memberikan data terkait ketepatan waktu dalam penciptaan nilai-nilai yang ada dalam suatu usaha. VAIC sering dijadikan alat dalam menghitung modal *intellectual capital*. Alat ini dipakai oleh pihak internal maupun eksternal untuk memahami nilai tambah, yang dikenal sebagai *Value Added*, yang terdiri dari total sumber daya perusahaan serta berbagai aspek utama dari sumber daya tersebut. Berikut merupakan rumus VAIC:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Berdasarkan metode VAIC, terdapat tiga elemen atau komponen penyusun, yaitu *Employed Capital Value Added* (VACA), *Vallue Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) (Choirunnisyah & Aisyah, 2022). Menurut Pulic (2004) berikut merupakan penjelasan komponen yang digunakan untuk mengukur VAIC:

1. Efisiensi Modal yang Digunakan (*Capital Employed Efficiency*-CEE) atau Nilai Tambah Modal yang Dipergunakan (*Value Added Capital Employed*-VACA) merupakan alat dari suatu metode dalam perusahaan yang fungsinya sendiri untuk melihat seberapa tepat suatu sistem nilai tambah dalam menyebabkan perubahan modal fisik internal dalam perusahaan. CEE dihitung dengan membandingkan nilai tambah (*Value Added*-VA) disertai modal yang digunakan (*Capital Employed*-CE). Indikator menunjukkan informasi data guna melihat prospek masa depan perusahaan apakah mampu dalam merubah nilai berdasarkan modal. Berikut merupakan rumus VACA:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

2. *Human Capital Efficiency* (HCE) atau *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan alat yang berguna dalam pengukuran nilai tambah modal manusia yang efisien. Dihitung dengan cara membandingkan VA dan HC. Sistem tersebut digunakan dalam suatu perusahaan dalam melakukan pengelolaan yang menyebabkan sumber daya manusia menyebabkan perubahan nilai dalam internal perusahaan. HCE merupakan metode yang

menyebabkan VA menunjukan besaran investasi yang dikeluarkan untuk meningkatkan tenaga kerja. Berikut merupakan rumus VAHU:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

3. Efisiensi Modal Struktural (*Structural Capital Efficiency/SCE*) *Structural Capital Value Added/STVA*) merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam pengukuran efektivitas nilai tambah dari modal struktural. Dihitung sebagai persentase antara Modal Struktural (SC) dan Nilai Tambah (VA). Hal ini menggambarkan banyaknya SC yang diperlukan laba dari nilai tambah, dan juga berfungsi dalam menginformasikan dalam perubahan nilai. Berikut merupakan rumus STVA:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

2.2.4 Environmental Social Governance (ESG)

ESG merupakan sebuah standar perusahaan dalam praktik investasi yang diintegrasikan dengan strategi perusahaan untuk menambah nilai perusahaan melalui identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko keberlanjutan bagi semua pemegang kepentingan dan mengimplementasikan kebijakan perusahaan sehingga searah dengan konsep *environmental* (lingkungan), *social* (sosial), dan *governance* (tata kelola) (Aditama, 2022).

Keberlanjutan perusahaan dalam perspektif Islam merupakan konsep yang menekankan keseimbangan antara pencapaian keuntungan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan sebagai wujud amanah manusia sebagai khalifah di bumi. Perusahaan yang berlandaskan nilai-nilai

Islam harus menjalankan kegiatan usahanya secara adil (‘*adl*), amanah, dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat tanpa menimbulkan kerusakan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur’an surat *Al-Qashash* ayat 77 sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Dalam tafsir *Al-Muyassar*, menjelaskan bahwa carilah pahala negeri akhirat pada apa yang Allah berikan kepadamu berupa harta benda, dengan mengamalkan ketaatan kepada Allah melalui harta itu di dunia ini. Dan janganlah kamu lupakan bagianmu dari dunia dengan jalan bersenang-senang di dunia ini dengan hal-hal yang halal, tanpa berlebihan. Dan berbuat baiklah kepada orang-orang dengan memberikan sedekah, sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dengan (memberikan) harta yang banyak. Dan janganlah kamu mencari apa yang diharamkan oleh Allah berupa tindakan berbuat kerusakan di muka bumi dan penganiayaan terhadap kaummu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan dan Dia akan membalas mereka atas amal perbuatan buruk mereka (Qardhi, 2008).

Ayat ini menggambarkan nasihat Allah kepada manusia agar memanfaatkan harta, kekuasaan, dan nikmat yang diberikan bukan untuk kesombongan dan kerusakan, melainkan sebagai sarana meraih kebahagiaan

akhirat dengan beramal saleh. Namun, Allah juga mengingatkan agar manusia tidak melupakan bagian dunia, yaitu dengan menikmati rezeki yang halal dan memenuhi kebutuhan hidup secara seimbang. Selain itu, Allah memerintahkan agar berbuat baik kepada sesama sebagaimana Allah telah berbuat baik kepada kita melalui nikmat dan karunia-Nya. Akhir ayat menegaskan larangan keras terhadap perbuatan *fasad* (kerusakan), baik moral, sosial, maupun lingkungan, karena Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan. Dengan demikian, ayat ini menekankan konsep keseimbangan antara dunia dan akhirat, kedermawanan, serta tanggung jawab sosial dalam kehidupan seorang mukmin (Sya'ban *et al.*, 2024).

1. *Environmental Social Governance (ESG) Disclosure*

Pengungkapan adalah proses penyediaan informasi tambahan yang dapat disediakan oleh perusahaan. Pengungkapan ESG merupakan upaya keterbukaan informasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan menyediakan informasi tambahan terkait implementasi elemen ESG ke dalam strategi bisnis perusahaan serta menciptakan nilai dalam jangka panjang. Selain itu pengungkapan ESG juga bertujuan memberikan gambaran yang jelas kepada semua pemangku kepentingan bahwa perusahaan telah berperilaku secara etis (Alareeni & Hamdan, 2021). Berikut merupakan rumus menentukan nilai *ESG Disclosure*:

$$ESG = \frac{SUM\ of\ company\ disclosure\ item}{Total\ of\ GRI\ disclosure\ standart\ item}$$

Menurut Azahra & Hasnawati (2024) praktik pelaporan aktivitas tanggung jawab ESG ini bisa diungkapkan dengan menggunakan salah satu pedoman yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI) yang di dalamnya mencakup standar dan item pengungkapan ekonomi dengan total 118 indikator. GRI merupakan sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang sosial, lingkungan dan isu keberlanjutan yang telah menetapkan sebuah standar dalam pelaporan keberlanjutan yang disebut *GRI Index* (GRI, 2021). Menurut GRI (2021) berikut beberapa penjelasan mengenai pengungkapan tiga elemen ESG berdasarkan *GRI Index*:

- a) Dimensi tanggung jawab pada keberlanjutan standar lingkungan yang dikeluarkan oleh GRI berkaitan dengan dampak organisasi pada lingkungan. Standar tersebut diantaranya ada standar pelaporan atas material yang digunakan perusahaan apakah dengan bahan terbarukan atau tidak terbarukan (*material*); pelaporan atas jumlah total energy yang digunakan perusahaan (*energy*); (*emissions*); pelaporan tentang pengolahan dan pembuangan limbah (*waste*); pelaporan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan lingkungan (*environmental compliance*); serta pelaporan tentang informasi pemasok (*supplier environmental assessment*).
- b) Dimensi tanggung jawab pada keberlanjutan sosial yang dikeluarkan oleh GRI berkaitan dengan dampak organisasi pada sistem sosial. Standar tersebut diantaranya adalah pendekatan organisasi dalam menciptakan lapangan kerja (*employment*); hubungan dan komunikasi

antara perusahaan dengan (*customer health and safety*); memberikan informasi yang memadai terkait pemasaran dan pelabelan (*marketing and labeling*); pendekatan organisasi dalam menjaga data privasi pelanggan (*customer privacy*); kepatuhan organisasi terhadap undang-undang atau peraturan khusus di bidang sosial dan ekonomi (*socioeconomic compliance*).

- c) Dimensi tanggung jawab pada keberlanjutan tata kelola yang dikeluarkan oleh GRI standar tata kelola dirangkum dalam *Universal Standard*, dimana di dalam standar tersebut berisi aturan mengenai bagaimana praktik tata kelola harus dilakukan. Adapun penambahan komponen lain untuk *governance disclosure* yaitu pelaporan mengenai anti korupsi (*anti corruption*).

2.2.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan aspek yang penting bagi perusahaan dan pemegang saham, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi ketentraman bagi perusahaan dan pemegang saham (Brigham *et al.*, 2018). Perusahaan memiliki tujuan di masa yang akan datang dengan meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan merupakan sebuah tombak bagi para pemegang saham demi kesejahteraan mereka. Dengan begitu, nilai perusahaan menjadi indikator pengelolaan manajemen keuangan diperusahaan (Thaib & Dewantoro, 2017). Bagi sudut pandang para investor, nilai perusahaan pada umumnya berhubungan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi juga nilai perusahaan. Maka tujuan utama

perusahaan adalah meningkatkan aset atau nilai perusahaan, serta meningkatkan kemakmuran para pemegang saham bersamaan dengan peningkatan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan. Bank syariah beroperasi sesuai dengan syariat Islam, dengan tujuan memaksimalkan keuntungan atau profitabilitas, melainkan juga akan memaksimalkan nilai perusahaan pada bank syariah tersebut (Sulistiyo & Yuliana, 2019).

Dalam mengukur nilai perusahaan, penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV ini membandingkan harga saham terhadap nilai buku, sehingga dapat memperlihatkan ketidakwajaran harga saham. Jadi nilai PBV rendah menunjukkan harga saham tersebut murah, sedangkan jika PBV lebih besar dari satu, menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dibanding nilai bukunya perusahaan akan dikatakan memiliki kinerja baik (Mutiarani *et al.*, 2019). Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengukur PBV pada perusahaan:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Dalam perspektif Islam, nilai perusahaan selaras dengan fitrah manusia. Dalam hal kepemilikan aset, Islam mengajarkan perlu penegasan pentingnya untuk membedakan pengakuan atas milik sosial dan milik pribadi, serta menjelaskan bahwa segala sesuatu yang dilakukan harus berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, meskipun dalam bidang usaha dan berinvestasi (Wiyanti, 2013). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*”.

Dalam tafsir *Al-Muyassar*, menjelaskan bahwa orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya, serta melaksanakan syariat-Nya, takutlah kalian kepada Allah, dengan melaksanakan apa yang Allah perintahkan kepada kalian dan meninggalkan apa yang Allah larang bagi kalian. Hendaknya setiap jiwa merenungkan apa yang telah dilakukannya berupa amal perbuatan untuk menghadapi Hari Kiamat. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kalian kerjakan, tidak ada sedikit pun dari amal kalian yang samar bagi Allah, dan Dia akan membalas kalian karenanya (Qardhi, 2008).

Ayat ini menjelaskan bahwa adanya faktor lain yang menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu investasi pada masa depan, yaitu karena kehendak dan berhak menentukan takdir adalah Allah. berinvestasi di dunia ataupun di akhirat adalah kewajiban bagi umat Islam yang beriman kepada Allah dan bertaqwa kepada Allah SWT (Fadli & Awaluddin, 2022). Sehingga, nilai suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya yang mengharuskan perusahaan tersebut mempunyai karakteristik saham yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan sahamnya.

2.2.6 Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan adalah suatu hasil dari usaha perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnis dalam kurun waktu tertentu. Profitabilitas perusahaan merupakan aspek yang penting dalam penilaian bagaimana kondisi

kinerja keuangan perusahaan (Dewi & Pitawati, 2016). Kinerja keuangan perusahaan berkaitan dengan rasio keuangan, yaitu instrument analisis kinerja perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan pada kondisi masa lalu dan membantu menggambarkan tren pola perubahan tersebut dan kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Aisyah, 2015). Profitabilitas ini dapat dilakukan melalui pengukuran rasio-rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas yang diproyeksikan melalui *Return on Equity* (ROE). ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. Ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban (liabilitas). Dengan kata lain, ekuitas mencerminkan kepemilikan bersih pemilik perusahaan terhadap aset yang dimiliki (Prasetyo, 2022). Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengukur ROE pada perusahaan:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

Dalam konteks perspektif Islam, profitabilitas tetap dianggap penting karena perusahaan perlu memperoleh keuntungan (*ribh*) untuk menjaga kelangsungan usaha, menunaikan hak-hak pemilik modal, dan berkontribusi pada kemaslahatan masyarakat. Dalam Islam, keuntungan (*profit*) adalah hasil dari usaha yang sah dan halal. Islam tidak menolak pencapaian keuntungan, selama diperoleh dengan kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Profit termasuk amanah yang harus digunakan dengan bijak untuk kemaslahatan bersama. Pencapaian profit dalam Islam harus seimbang antara kepentingan

ekonomi dan nilai-nilai moral, sehingga membawa keberkahan dan kesejahteraan bagi seluruh pihak yang terlibat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Dalam tafsir *Al-Muyassar*, menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya serta melaksanakan syariat-Nya, tidak halal bagi kalian untuk memakan harta sebagian kalian kepada sebagian yang lainnya tanpa didasari *Haq*, kecuali telah dengan syariat dan penghasilan yang dihalalkan yang bertolak dari adanya saling rido dari kalian. Dan janganlah sebagian kalian membunuh sebagian yang lain, akibatnya kalian akan membinasakan diri kalian dengan melanggar larangan-larangan Allah dan maksiat-maksiat kepada-Nya. Sesungguhnya Allah Maha penyayang kepada kalian dalam setiap perkara yang Allah memerintahkan kalian untuk mengerjakannya dan perkara yang Allah melarang kalian melakukannya (Qardhi, 2008).

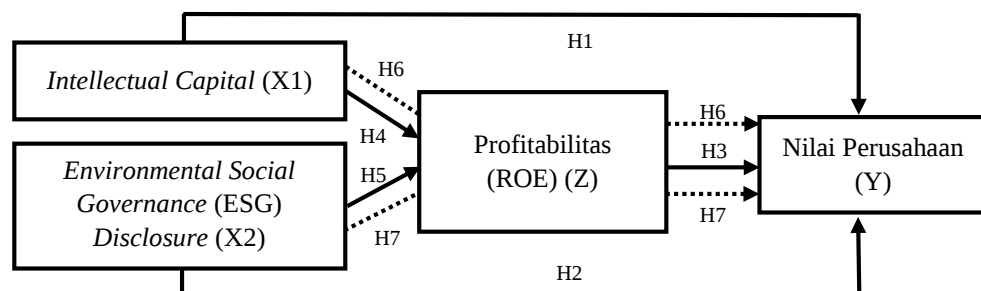
Ayat ini menegaskan prinsip keadilan dan kehalalan dalam muamalah (hubungan sosial dan ekonomi). Allah melarang setiap bentuk pemanfaatan harta orang lain secara tidak sah, seperti riba, penipuan, suap, kecurangan, pencurian, dan monopoli. Sebaliknya, Allah hanya membolehkan transaksi

perdagangan yang dilakukan atas dasar kerelaan kedua belah pihak, yaitu tanpa paksaan, penipuan, atau ketidakjelasan. Selain itu, ayat ini juga melarang manusia membinasakan diri sendiri, baik secara fisik (misalnya bunuh diri, berperilaku berbahaya) maupun spiritual (melanggar syariat dan merusak moral), karena Allah Maha Penyayang dan menghendaki keselamatan hamba-Nya. Dengan demikian, ayat ini mengajarkan agar kehidupan ekonomi dan sosial umat Islam dilandasi oleh kejujuran dan keadilan serta menjauhkan diri dari segala bentuk kezaliman dan kerusakan (Ziarahah & Anwar, 2023).

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, kerangka konseptual yang dikembangkan mencakup *Intellectual Capital* (X1) dan *ESG Disclosure* (X2) sebagai variabel independen, kemudian Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen, serta Profitabilitas (Z) sebagai variabel mediasi. Berdasarkan judul penelitian yaitu pengaruh pengaruh *Intellectual Capital*, dan *Environmental Social Governance (ESG) Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan perbankan syariah dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi serta berdasarkan tinjauan literatur di atas, maka diperoleh suatu kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber: diolah penulis (2025)

Keterangan : ————— : hubungan secara langsung
..... : hubungan secara tidak langsung (mediasi)

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori pemangku kepentingan, semua kegiatan bisnis mengarah pada penciptaan nilai. Pemangku kepentingan yang lebih menghargai perusahaan yang mampu menciptakan nilai karena dengan penciptaan nilai yang baik, perusahaan dapat lebih memuaskan kepentingan semua. Konteks modal berisi kesadaran bahwa penciptaan nilai terjadi oleh memaksimalkan penggunaan unsur modal intelektual yaitu modal manusia, modal fisik dan modal structural pemangku kepentingan. Dan pemangku kepentingan akan menghargai perusahaan yang memiliki *intellectual capital* lebih tinggi karena akan membantu perusahaan untuk memuaskan kepentingan semua pemangku kepentingan. Peningkatan investasi akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat maka harga saham juga akan meningkat (Sujarwo & Sjahputra, 2022).

Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nguyen & Doan (2020) dan Deniswara *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu dalam penelitian Sari *et al.* (2021) dan Santiani (2018) juga menyatakan hal yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola dan memanfaatkan *Intellectual Capital* secara optimal akan menunjukkan kinerja yang unggul, meningkatkan kepercayaan investor, dan

pada akhirnya menaikkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.4.2 Pengaruh ESG Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Dalam era bisnis modern yang menekankan praktik berkelanjutan (*sustainability*), perusahaan yang aktif mengungkapkan informasi ESG dinilai memiliki manajemen risiko yang baik, etika bisnis yang tinggi, dan komitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang. Faktor tersebut dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan, karena investor cenderung menilai perusahaan dengan pengungkapan ESG yang tinggi sebagai entitas yang lebih stabil, bertanggung jawab, serta memiliki prospek pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. (Adhia & Paramita, 2025).

Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mokhtar *et al.* (2024) dan Li *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa ESG *Disclosure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu dalam penelitian Hal ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi tingkat *ESG disclosure*, semakin besar kepercayaan publik dan investor terhadap reputasi serta prospek jangka panjang perusahaan. Hal ini mendorong peningkatan permintaan saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: *ESG Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau laba bersih didefinisikan sebagai profitabilitas. Rasio profitabilitas yang tinggi diproksikan dengan Return on Equity (ROE), yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas yang digunakan untuk setiap penjualan. Dengan demikian, tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik untuk memperoleh laba yang tinggi. Oleh karena itu, profitabilitas berkaitan erat dengan nilai perusahaan (Shoumi & Wardana, 2024).

Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Miftah (2021) dan Maulida & Karak (2021) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan hubungan positif antara ROE dan nilai perusahaan karena investor cenderung menilai perusahaan dengan tingkat pengembalian ekuitas yang tinggi sebagai entitas yang lebih menguntungkan, kompetitif, dan berpotensi memberikan imbal hasil investasi yang lebih besar. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.4.4 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Intellectual Capital mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset tidak berwujud seperti pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan sistem organisasi yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan produktivitas serta efisiensi operasional. Ketika aset intelektual dikelola dengan baik, perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dengan

modal sendiri yang relatif efisien, sehingga meningkatkan rasio ROE (Pratiwi, 2017).

Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikbal & Abdullah (2023), Faza & Hidayah (2015) dan Gani *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan dengan mengelola *intellectual capital* secara efektif, perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan meningkatkan profitabilitas, termasuk dalam rasio ROE. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

2.4.5 Pengaruh ESG Disclosure terhadap Profitabilitas

Pengungkapan ESG yaitu mencerminkan sejauh mana perusahaan menjalankan operasionalnya dengan tanggung jawab, efisien, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas dan efisiensi penggunaan modal. Semakin tinggi tingkat *ESG Disclosure*, semakin besar potensi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi penggunaan modal sendiri (Lina *et al.* 2024). Namun, pengaruh ini juga dapat bervariasi tergantung pada seberapa efektif perusahaan menerapkan kebijakan ESG tersebut.

Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatulloh & Suranta (2023) dan Alareeni & Hamdan (2021) yang menyatakan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap

ROE. Hal ini mencerminkan efisiensi operasional, stabilitas keuangan, dan reputasi perusahaan yang baik di mata investor karena minat investor untuk menanamkan modal, menurunkan biaya modal, dan memperkuat posisi keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: *ESG Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

2.4.6 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas

Menurut Santiani (2018) *Intellectual Capital* merupakan aset intelektual seperti pengetahuan yang dimiliki sumber daya manusia perusahaan, keterampilan karyawan, inovasi, dan efisiensi proses bisnis mampu meningkatkan daya saing dan kinerja jangka panjang perusahaan. Pemanfaatan *intellectual capital* yang optimal dapat meningkatkan efisiensi operasional, menciptakan produk dan layanan bernilai tambah, serta memperkuat loyalitas pelanggan, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Selain itu, menurut penelitian Rachma *et al.* (2024) profitabilitas yang tinggi kemudian menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dari modal yang diinvestasikan pemegang saham. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor dan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh

intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan ROE mampu menjadi pemediasi antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H6: *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas

2.4.7 Pengaruh ESG Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas

Menurut Adhia & Paramita (2025) pengungkapan ESG Disclosure berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena memberikan sinyal positif kepada investor mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tata kelola yang baik. Perusahaan yang secara transparan mengungkapkan kinerja ESG cenderung memperoleh kepercayaan lebih tinggi dari pemangku kepentingan, yang pada akhirnya meningkatkan citra dan nilai perusahaan. Namun, pengaruh tersebut tidak selalu terjadi secara langsung.

Selain itu, dalam penelitiannya Pramisti & Istiqomah (2024) menyatakan bahwa ESG Disclosure yang baik mendorong efisiensi operasional, loyalitas pelanggan, dan akses pendanaan yang lebih luas, yang meningkatkan profitabilitas perusahaan. Peningkatan profitabilitas inilah yang kemudian berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Machdar (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh pengungkapan

sustainability report dimana diproksikan dengan *ESG Disclosure* terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mengamati aspek ESG biasanya mampu mengelola sumber daya dan memitigasi risiko jangka panjang yang berdampak pada lebih baiknya kinerja keuangan. Profitabilitas yang tinggi akan memperkuat nilai perusahaan karena meningkatnya kepercayaan investor pada perusahaan yang menunjukkan potensi keuntungan (Agustin, 2025). Sehingga pengungkapan ESG akan meningkatkan kinerja keuangan salah satunya profitabilitas, dimana profitabilitas yang tinggi juga akan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H7: *ESG Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksplanasi dimana data yang diperoleh kemudian langsung diukur dan diolah hingga menghasilkan angka-angka yang objektif dan ilmiah. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk numerik guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Syahroni, 2010).

Menurut Sugiyono (2019) penggunaan pendekatan eksplanasi bertujuan untuk menguji sebab akibat antara variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lain melalui uji hipotesis yang sudah dirumuskan. Dalam penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen yaitu *intellectual capital* dan *ESG disclosure* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan variabel mediasi yaitu profitabilitas (ROE) yang akan diukur menggunakan analisis statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perbankan syariah yang di ASEAN yang dapat diakses pada masing-masing *website* resmi yang dimiliki perbankan syariah di ASEAN. Perbankan syariah dipilih sebagai objek penelitian didasarkan pada pertumbuhan industri global yang cukup pesat yang belum

sepenuhnya tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, setiap negara ASEAN memiliki tingkat penerapan *Intellectual Capital* dan *ESG Disclosure* yang berbeda, sehingga menarik untuk dikaji pengaruhnya terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan terhadap data pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perbankan syariah dalam jangka waktu 5 tahun yaitu periode 2020-2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek, objek, individu, kelompok, peristiwa, atau data yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian, jadi populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi sasaran generalisasi dari hasil penelitian (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank syariah di kawasan negara ASEAN yang beroperasi selama periode 2020-2024. ASEAN terdiri dari 10 negara yaitu Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Kamboja, Laos, Singapura, Vietnam, Filipina, dan Myanmar. Namun, tidak semua negara di ASEAN terdapat bank syariah. Berikut merupakan populasi dan negara ASEAN yang terdapat bank syariah yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Daftar Populasi

No	Negara	Jumlah Bank
1.	Indonesia	14
2.	Malaysia	16
3.	Brunei Darussalam	1
4.	Thailand	1
5.	Filipina	1

Total	33
--------------	-----------

Sumber: data diolah penulis (2025)

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai bentuk representatif untuk diteliti dan dianalisis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yaitu sebagai berikut:

1. Perbankan Syariah di kawasan ASEAN yang menjalankan operasionalnya selama periode 2020-2024.
2. Perbankan Syariah di kawasan ASEAN yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan secara lengkap dan berurutan selama periode 2020-2024.

Pemilihan sampel dilakukan guna mengatasi keterbatasan sumber daya, seperti waktu, tenaga, dan biaya, sehingga tetap memungkinkan peneliti memperoleh hasil yang dapat digeneralisasikan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk memilih sebagian anggota dari populasi yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian untuk menghasilkan data yang relevan dan terpercaya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, dengan metode *purposive sampling*, dimana merupakan metode yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap

unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel dimana sampel dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian (Suprpto & Setyawardani, 2023). Berikut merupakan kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perbankan Syariah ada di kawasan ASEAN	33
2.	Perbankan Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan secara berturut-turut pada periode 2020-2024	(13)
Jumlah Sampel		20
Tahun Pengamatan		5
Total Data Pengamatan (20 x 5)		100

Berdasarkan hasil pengambilan sampel di atas dengan teknik *purposive sampling*, diperoleh 20 perbankan syariah sebagai sampel yang memenuhi kriteria untuk penelitian ini. Dari 5 negara ASEAN yang memiliki bank syariah, Bank yang terpilih untuk penelitian ini berasal dari 3 negara yaitu Indonesia berjumlah 10 bank, Malaysia berjumlah 9 bank, dan Brunei Darussalam berjumlah 1 bank. Adapun daftar bank yang memenuhi kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Daftar Sampel

No.	Negara	Perbankan Syariah di ASEAN
1.	Indonesia	1. Bank Muamalat Indonesia
		2. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
		3. Bank Central Asia Syariah
		4. Bank Panin Dubai Syariah
		5. Bank Victoria Syariah
		6. Bank Mega Syariah
		7. Bank Jabar Banten Syariah
		8. Bank KB Bukopin Syariah

		9. Bank Aceh Syariah
		10. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah
		11. Bank Aladin Syariah
2.	Malaysia	12. Maybank Islamic Berhad
		13. CIMB Islamic Bank Berhad
		14. Alliance Islamic Bank Berhad
		15. Hong Leong Islamic Bank Berhad
		16. MBSB Bank Berhad
		17. RHB Islamic Bank Berhad
		18. Bank Islam Malaysia Berhad
		19. Affin Islamic Bank Berhad
3.	Brunei Darussalam	20. Bank Islam Brunei Darussalam

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dari berbagai sumber yang telah ada atau yang sudah dipublikasikan dari lembaga lain (Syahroni, 2010). Pada penelitian ini, data sekunder bersumber dari jurnal atau penelitian terdahulu, literatur, dokumen resmi yang relevan serta laporan tahunan dan laporan berkelanjutan perbankan syariah di kawasan ASEAN pada periode 2020-2024. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Data *time series* adalah data yang mengamati objek penelitian untuk diamati selama periode tertentu. Data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama periode 5 tahun 2020-2024. Lalu, data *cross section* yang dipakai yakni perbankan syariah di ASEAN terdiri dari 20 bank. Dengan demikian, total observasi penelitian diperoleh dari gabungan 20 bank selama 5 tahun, sehingga menghasilkan 100 unit observasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian yang akan mempengaruhi validitas dan keakuratan hasil penelitian. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik studi dokumentasi dan studi literatur. Teknik studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang diperlukan sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian. Sedangkan studi literatur adalah teknik pengumpulan data melalui buku, jurnal, skripsi dan hal sejenis lainnya (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik dengan cara studi dokumen penelitian ini mencari data pada laporan tahunan perbankan syariah di ASEAN periode 2020-2024 yang terdaftar di *website* resmi masing-masing perbankan syariah di ASEAN yang menyangkut informasi mengenai *Intellectual Capital*, *ESG Disclosure*, *ROE* dan nilai perusahaan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah sebuah konsep dalam metodologi penelitian yang merujuk pada proses mendefinisikan konsep abstrak menjadi variabel yang dapat diukur secara konkret atau dioperasionalkan dalam penelitian. Definisi operasional merupakan gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini terdapat

tiga variabel yakni variabel independen, variabel dependen, dan variabel mediasi.

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atas timbulnya sebab suatu perubahan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* (X1) dimana perhitungannya diukur dengan menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dan *ESG Disclosure* (X2) yang diukur dengan menggunakan pengungkapan GRI 2021. Sementara itu, variabel dependen atau variabel terikat merupakan output dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y) dimana perhitungannya menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

Selain itu, terdapat juga variabel mediasi yang merupakan variabel yang menjadi penghubung antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Lucky & Tanusdjaja (2023) variabel mediasi merupakan peran bagi suatu variabel yang berada ditengah hubungan antara variabel yang mempengaruhi dengan yang terpengaruh, hal ini menyebabkan hubungan yang tidak langsung dalam suatu penelitian. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Z) yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE).

Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Independen				
1.	<i>Intellectual Capital</i> (X1)	<i>Intellectual Capital</i> merupakan aset tidak berwujud yang berbentuk	$VA = Out - In$ Keterangan: Out: Total penghasilan yang di dapat perusahaan	Rasio

		ilmu pengetahuan yang dimiliki suatu perusahaan. Berdasarkan metode VAIC, terdapat tiga komponen, yaitu <i>Employed Capital Value Added</i> (VACA), <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU), dan <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA) (Choirunnisyah & Aisyah, 2022).	In: Total Pengeluaran atau beban yang dimiliki perusahaan. $VACA = \frac{VA}{CE}$ Keterangan: VACA: Rasio anatar VA dan CE VA: <i>Value Added</i> CE: <i>Capital Employed</i> (Laba Bersih ditambah total ekuitas) $VAHU = \frac{VA}{HC}$ Keterangan: VAHU: Rasio antara VA dan HC HC: <i>Human Capital</i> (Total beban perusahaan yang berkaitan dengan karyawan) $STVA = \frac{SC}{VA}$ Keterangan: STVA: Rasio antara SC dan VA SC: <i>Structural Capital</i> SC = VA-HC $VAIC = VACA + VAHU + STVA$ Keterangan: VAIC dapat menjelaskan ukuran <i>intellectual capital</i>	
2.	<i>Environmetal Social Governance</i> (ESG) <i>Disclosure</i> (X2)	ESG <i>Disclosure</i> adalah pengungkapan keberlanjutan perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Fadhali & Purwanto, 2024). ESG <i>Disclosure</i> diproksikan menggunakan Standar GRI 2021.	Jika indikator diungkapkan di laporan keberlanjutan diberi nilai 1, dan jika tidak maka diberi nilai 0. $ESG = \frac{SUM\ of\ company\ disclosure\ item}{Total\ of\ GRI\ disclosure\ standart\ item}$ Keterangan: Jumlah indikator yang diungkapkan/Total keseluruhan indikator akan menjelaskan ukuran ESG <i>Disclosure</i>	Rasio
Dependen				

3.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan aspek yang penting bagi perusahaan dan pemegang saham. Nilai perusahaan diukur menggunakan <i>Price to Book Value</i> (PBV) yang dimana membandingkan harga saham terhadap nilai buku (Mutiarani <i>et al.</i>, 2019).	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$ Keterangan: PBV: <i>Price to Book Value</i>	Rasio
Mediasi				
4.	Profitabilitas (Z)	Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan <i>Return On Equity</i> (ROE), yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham (Prasetyo, 2022).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100$ Keterangan: ROE: <i>Return On Equity</i>	Rasio

3.8 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka dan diolah dengan bantuan perangkat lunak statistik EViews 12. Proses transformasi data dilakukan

dengan menggunakan bentuk logaritma guna menyesuaikan distribusi data sekaligus menyederhanakan perhitungan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, analisis model regresi panel, pemilihan model, analisis jalur, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.8.1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Siyoto & Sodik, 2015). Adapun fungsi dari statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum yang ada pada penelitian ini.

3.8.2. Analisis Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk melihat ketergantungan variabel dependen dengan satu lebih dari variabel independen. Di sisi lain data panel merupakan penggabungan dari data *time series* dan *cross section*. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Intellectual Capital* (VAIC) dan *ESG Disclosure* (GRI). Sedangkan variabel dependen yakni nilai perusahaan (PBV) dan variabel mediasi yakni profitabilitas (ROE). Menurut Baron & Kenny (1986) perumusan regresi data panel terdapat tiga persamaan sebagai berikut:

a) Persamaan 1: Pengaruh *Intellectual Capital* dan *ESG Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_4 Z + \epsilon$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
X1	: <i>Intellectual Capital</i>
X2	: <i>ESG Disclosure</i>
β	: Koefisien
Z	: Profitabilitas (ROE)
ϵ	: <i>Error</i>

b) Persamaan 2: Pengaruh *Intellectual Capital* dan *ESG Disclosure* terhadap Profitabilitas (ROE).

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Z	: Profitabilitas (ROE)
α	: Konstanta
X1	: <i>Intellectual Capital</i>
X2	: <i>ESG Disclosure</i>
β	: Koefisien
ϵ	: <i>Error</i>

c) Persamaan 3: Pengaruh *Intellectual Capital* dan *ESG Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan dimediasi Profitabilitas (ROE).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 * Z + \beta_2 X_2 * Z + \epsilon$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
---	--------------------

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X_1 : *Intellectual Capital*

X_2 : *ESG Disclosure*

Z : Profitabilitas (ROE)

$X_1 * Z$: Interaksi perkalian antara *Intellectual Capital* dengan ROE

$X_2 * Z$: Interaksi perkalian antara *ESG Disclosure* dengan ROE

ϵ : Error

Terdapat tiga pendekatan model yang digunakan dalam metode estimasi model regresi data panel menurut Basuki & Prawoto (2016), yaitu:

1. *Common Effect Model* (CEM)

CEM merupakan pendekatan model data panel yang sangat sederhana, karena dengan menggabungkan data time series dan cross-section dan di estimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*). Dalam metode CEM tidak memperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa setiap variabel untuk setiap objek observasi dianggap sama.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

FEM diasumsikan bahwa terdapat perbedaan antara individu yang diakomodasi dari perbedaan intersepnya, yang mana setiap individu merupakan skala yang tidak dapat diketahui. Dalam model ini untuk mengestimasi data panel, model ini menggunakan teknik variabel *dummy*

untuk menemukan perbedaan nilai intersep. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3. *Random Effect Model* (REM)

REM merupakan metode dengan estimasi model regresi data panel yang diasumsikan dengan koefisien regresi (*slope*) konstan dan terdapat perbedaan intersep antar waktu dan individu atau disebut *Error Component Model* (ECM). Metode yang tepat diakomodasi oleh model random effect adalah *Generalized Least Square* (GLS), yang diasumsikan komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *crosssectional correlation*.

3.8.3. Metode Pemilihan Model

1. Uji Chow

Uji Chow bertujuan untuk menentukan model regresi data panel yang mana sebaiknya dipakai, apakah *common effect* atau *fixed effect*. Pengujian ini menggunakan software EViews 12. Ada beberapa ketentuan untuk Uji Chow, sebagai berikut:

- a) Apabila nilai *probability* dari *cross-section F* dan *cross section Chi-square* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, dan modelnya yang cocok dipakai adalah *Common Effect Model* (CEM).
- b) Apabila nilai *probability* dari *cross-section F* dan *cross section Chi-square* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, dan model yang cocok dipakai adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk membandingkan antara *Fixed effect model* dan *Random effect model* dimana untuk menentukan model manakah yang akan digunakan. Ketentuan dalam uji Hausman yaitu sebagai berikut:

- a) Apabila nilai *probability* dari *cross-section random* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).
- b) Apabila nilai *probability* dari *cross-section random* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak model regresi yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* bertujuan untuk mengetahui mana yang lebih baik menggunakan Random effect model atau *Common Effect Model*. Ketentuan dalam pengujian *Lagrange Multiplier* yaitu sebagai berikut:

- a) Apabila nilai *cross-section Breusch-pangan* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- b) Apabila *cross-section Breusch-pangan* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM)

3.8.4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019) tujuan dari uji normalitas yaitu untuk memverifikasi distribusi normal residual, variabel pengganggu, dan variabel lain. Normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji yang berupa

Kolmogorov-Smirnov Test. Selain itu peneliti menggunakan analisis grafik untuk menentukan normalitas data. Pedoman pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Data tersebut berdistribusi normal jika nilai probabilitas $> 0,05$.
- b) Data tersebut tidak berdistribusi normal jika nilai probabilitas $< 0,05$.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksinya yaitu dengan cara menganalisis nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghazali (2011) mendeteksi tidak adanya multikolinieritas yaitu dengan cara:

- a) Nilai VIF > 10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas.
- b) Nilai VIF < 10 maka menunjukkan terbebas multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik scatterplot dengan ketentuan jika ada pola yang jelas, serta titik-titik

menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Uji heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas dengan ketentuan:

- a) Nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.8.5. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji T)

Menurut Ghozali (2011) uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Intellectual Capital* (X1) dan ESG *Disclosure* (X2) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) secara terpisah atau parsial. Selain itu, penelitian ini juga untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Intellectual Capital* (X1) dan ESG *Disclosure* (X2) terhadap variabel mediasi yaitu ROE (Z).

- a) H_0 : *Intellectual Capital* (X1) dan ESG *Disclosure* (X2), Profitabilitas (Z) tidak berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
- b) H_a : *Intellectual Capital* (X1) dan ESG *Disclosure* (X2), Profitabilitas (Z) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
- c) H_0 : *Intellectual Capital* (X1) dan ESG *Disclosure* (X2) tidak berpengaruh yang signifikan terhadap ROE (Z).
- d) H_a : *Intellectual Capital* (X1) dan ESG *Disclosure* (X2) berpengaruh signifikan terhadap ROE (Z).

Uji T dilakukan dengan membandingkan signifikansi t-hitung dengan t-tabel dengan ketentuan:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ untuk $\alpha = 0,05$
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ untuk $\alpha = 0,05$

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011) uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen yaitu *Intellectual Capital* (X1) dan *ESG Disclosure* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi F-hitung dengan F-tabel dengan ketentuan:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ untuk $\alpha = 0,05$
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ untuk $\alpha = 0,05$

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi α variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.8.6. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

1. Uji Sobel

Uji Sobel (*Sobel Test*) merupakan uji untuk mengetahui apakah terdapat hubungan melalui sebuah variabel mediasi yang signifikan mampu memediasi dalam hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila jika nilai t hitung $> 1,98$, maka membuktikan bahwa hubungan tersebut signifikan dan dapat memediasi. Alat yang analisis menggunakan Web Quantpsy.org (<https://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>) dimana nilai signifikansinya yakni 0,05. Apabila uji sobel menghasilkan nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka mediasi tidak berperan signifikan. Namun, jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka mediasi berperan signifikan.

Menurut Nur (2018), hasil uji dianggap signifikan jika nilai t hitung lebih besar dari t -tabel. Sedangkan jika nilai t -hitung kurang dari t -tabel, maka hubungan tersebut tidak signifikan dan tidak dapat memediasi (Nur, 2018). Jika Terdapat rumus dari uji sobel sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

Keterangan:

a : koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi.

b : koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen.

SEa : standard error of estimation dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi.

SEb : standard error of estimation dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perbankan syariah yang beroperasi di wilayah ASEAN, khususnya bank umum syariah yang memiliki laporan keuangan dan laporan keberlanjutan secara berurutan selama periode 2020-2024. Berdasarkan hasil observasi terdapat 33 perbankan syariah yang ada di kawasan ASEAN. Namun yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keberlanjutannya terdiri dari 20 perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada pemilihan objek dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh penulis. Adapun bank yang memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut:

1. Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan pelopor perbankan syariah di Indonesia. Bank ini resmi didirikan pada tanggal 1 November 1991 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 1 yang dibuat di hadapan Notaris Yudo Paripurno, S.H. di Jakarta. Legalitas pendirian tersebut kemudian memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 pada tanggal 21 Maret 1992. Selanjutnya, akta pendirian Bank Muamalat Indonesia Tbk didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor 970/1992 pada tanggal 30 Maret 1992 dan diumumkan secara

resmi dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 34 tanggal 28 April 1992 dengan tambahan Nomor 1919A.

2. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

BTPN Syariah berawal dari pendirian Unit Usaha Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tahun 2010. Seiring dengan perkembangan bisnis dan komitmen terhadap perbankan syariah, bank ini kemudian mengalami proses pemisahan (spin off) dari induknya serta konversi dari PT Bank Sahabat Purna Danarta. Proses tersebut secara resmi menetapkan BTPN Syariah sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 14 Juli 2014. Dalam operasionalnya, BTPN Syariah memiliki karakteristik utama berupa fokus pelayanan kepada segmen masyarakat inklusi, khususnya perempuan prasejahtera produktif.

3. Bank Central Asia Syariah

PT Bank BCA Syariah secara resmi mulai menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai bank syariah pada tanggal 5 April 2010. Pelaksanaan operasional tersebut didahului dengan diperolehnya izin dari Bank Indonesia melalui Ketetapan Nomor 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 yang diterbitkan pada tanggal 2 Maret 2009. Sejak awal berdirinya, BCA Syariah menunjukkan komitmen untuk berperan aktif dalam pengembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Dalam menjalankan operasionalnya, BCA Syariah berfokus pada penyediaan layanan sistem pembayaran, penghimpunan dana, serta penyaluran pembiayaan kepada segmen nasabah perorangan dan pelaku bisnis.

4. Bank Panin Dubai Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk atau Bank Panin Dubai Syariah merupakan bank umum syariah yang mulai beroperasi secara resmi sebagai bank syariah pada tanggal 2 Desember 2009 setelah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia. Izin tersebut diberikan melalui Surat Keputusan Nomor 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 yang diterbitkan pada tanggal 6 Oktober 2009. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Panin Dubai Syariah berpedoman pada Anggaran Dasar perusahaan yang berbasis bagi hasil sesuai dengan ketentuan dan nilai-nilai syariat Islam.

5. Bank Victoria Syariah

Bank Victoria Syariah memiliki sejarah panjang yang bermula dari pendirian PT Bank Swaguna pada tanggal 15 April 1966. Kemudian mengalami perubahan identitas dan secara resmi menggunakan nama PT Bank Victoria Syariah pada 6 Agustus 2009 setelah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Setelah memperoleh izin operasional dari Bank Indonesia, Bank Victoria Syariah mulai menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah sejak 1 April 2010. Saat ini pada tahun 2025 Bank Victoria Syariah melakukan merger dengan BTN Syariah dan merubah namanya menjadi Bank Syariah Nasional (BSN).

6. Bank Mega Syariah

Bank Mega Syariah memiliki sejarah yang diawali dengan pendirian Bank Umum Tugu pada tanggal 14 Juli 1990. Pada tahun 2001,

bank ini diakuisisi oleh PT Mega Corpora, yang kemudian mendorong terjadinya transformasi kelembagaan dan arah bisnis. Bank ini kemudian bertransformasi dari bank konvensional menjadi bank syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia dan mulai beroperasi pada 25 Agustus 2004. Sejak 2 November 2010, bank ini resmi dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah serta telah memperoleh status sebagai bank devisa sejak 16 Oktober 2008.

7. Bank Jabar Banten Syariah

Bank BJB Syariah merupakan bank syariah yang terbentuk melalui proses spin-off dari Unit Usaha Syariah Bank BJB. Bank ini resmi beroperasi pada 15 Mei 2010 setelah memperoleh izin dari Bank Indonesia melalui Ketetapan Nomor 12/13/KEP.GBI/DpG/2010. Sebagai anak perusahaan Bank BJB, BJB Syariah memiliki fokus dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya di wilayah Jawa Barat dan Banten.

8. Bank KB Bukopin Syariah

PT Bank KB Bukopin Syariah merupakan bank syariah yang terbentuk melalui proses akuisisi bertahap PT Bank Persyarikatan Indonesia oleh PT Bank Bukopin Tbk yang berlangsung pada periode 2005 hingga 2008. Bank ini sebelumnya dikenal dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional, yang didirikan di Samarinda pada 29 Juli 1990 dan memperoleh status sebagai bank umum pada 31 Desember 1990. Seiring dengan perkembangan kelembagaan, perubahan nama menjadi PT

Bank KB Bukopin Syariah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 30 Juni 2021 dan selanjutnya disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Agustus 2021.

9. Bank Aceh Syariah

Bank Aceh memiliki sejarah panjang yang dimulai pada 7 September 1957 dengan nama PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV. Dalam perkembangannya, bank ini memperoleh pengesahan hukum pada tahun 1960 dan kemudian resmi menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh pada 6 Agustus 1973. Seiring dengan penyesuaian regulasi daerah, status hukum bank berubah menjadi PT Bank BPD Aceh pada tahun 1999 dan selanjutnya menjadi PT Bank Aceh pada tahun 2009. Pada tahun 2016, Bank Aceh melakukan transformasi besar dengan mengalihkan seluruh kegiatan operasionalnya ke sistem perbankan syariah setelah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sejak saat itu, bank ini resmi beroperasi dengan nama PT Bank Aceh Syariah.

10. Bank NTB Syariah

Bank NTB Syariah merupakan lembaga keuangan daerah yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat bersama pemerintah kabupaten dan kota di wilayah tersebut. Bank ini didirikan pada 5 Juli 1964 berdasarkan sejumlah peraturan daerah yang kemudian mengalami berbagai penyempurnaan. Dalam perkembangannya, status hukum bank berubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) pada 19 Maret 1999. Proses pendirian dan pengembangan awal Bank

NTB Syariah dipimpin oleh H. Muhammad Syareh, S.H. sebagai Direktur Utama pertama. Selanjutnya, kepemimpinan bank ini pernah dijabat oleh H. Kukuh Rahardjo pada periode 2018 hingga 2022.

11. Bank Aladin Syariah

Bank Aladin Syariah memiliki perjalanan panjang yang diawali dengan berdirinya Maybank Nusa Internasional pada tahun 1994. Bank ini kemudian mengalami perubahan nama menjadi Bank Maybank Indocorp pada tahun 2000. Seiring perkembangan industri keuangan syariah, bank tersebut mulai beroperasi dengan sistem syariah dan menggunakan nama Bank Maybank Syariah Indonesia pada 23 September 2010. Pada tahun 2019, bank kembali mengalami perubahan identitas menjadi Bank Net Indonesia Syariah. Selanjutnya, setelah diakuisisi oleh investor baru, yaitu NTI Global dan Berkah Anugerah Abadi, bank ini resmi berganti nama menjadi Bank Aladin Syariah pada tahun 1 Februari 2021.

12. Maybank Islamic Berhad

Maybank Islamic Berhad merupakan anak perusahaan syariah dari Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup perbankan terbesar di Malaysia. Keterlibatan Maybank dalam perbankan syariah dimulai pada tahun 1993 melalui pendirian *Islamic Banking Scheme (IBS)*, yang memungkinkan bank konvensional menawarkan produk berbasis syariah. Seiring dengan pesatnya perkembangan industri keuangan syariah di Malaysia, Maybank kemudian memisahkan unit usaha syariahnya dan secara resmi mendirikan Maybank Islamic Berhad pada tahun 2008.

13. CIMB Islamic Bank Berhad

CIMB Islamic Bank Berhad merupakan bagian dari CIMB Group. Perkembangan CIMB Group dimulai pada tahun 2003 melalui pendirian *Islamic banking window* yang menyediakan produk dan layanan keuangan berbasis syariah. CIMB Group kemudian melakukan pemisahan unit usaha syariahnya dan secara resmi mendirikan CIMB Islamic Bank Berhad pada tahun 2005. Sejak berdirinya, CIMB Islamic Bank Berhad berkembang menjadi salah satu bank syariah terbesar di Malaysia dengan fokus pada layanan perbankan ritel, korporasi, dan investasi berbasis prinsip syariah.

14. Alliance Islamic Bank Berhad

Alliance Islamic Bank Berhad lahir dari pengembangan layanan perbankan syariah yang sebelumnya dijalankan oleh Alliance Bank Malaysia Berhad melalui skema *Islamic Banking Scheme (IBS)*. Melihat meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah, Alliance Bank kemudian memisahkan unit syariahnya dan secara resmi mendirikan Alliance Islamic Bank Berhad pada 1 April 2008. Sejak saat itu, bank ini beroperasi sebagai bank syariah penuh yang menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan sesuai dengan prinsip Islam.

15. Hong Leong Islamic Bank Berhad

Hong Leong Islamic Bank Berhad (HLISB) merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Hong Leong Bank (HLB) dan mulai diperkenalkan secara resmi pada Juli 2005 sebagai bagian dari pengembangan layanan perbankan syariah. Perjalanan bank ini mencapai

tonggak penting pada November 2011 ketika HLISB bergabung dengan EONCap Islamic Bank. Penggabungan tersebut menjadikan HLISB sebagai bank syariah terintegrasi pertama di Malaysia yang terbentuk dari hasil merger dua bank syariah, sekaligus memperkuat perannya dalam industri keuangan syariah nasional.

16. MBSB Bank Berhad

MBSB Bank Berhad Malaysia berakar dari lembaga bangunan yang didirikan pada tahun 1950, yang kemudian bertransformasi menjadi bank Islam penuh pada tahun 7 Februari 2018 setelah akuisisi Asian Finance Bank. Pada 2 April 2018, Asian Finance Bank resmi menjadi anak perusahaan dari MBSB Berhad (sebelumnya Malaysia Building Society Berhad) dengan nama MBSB Bank Berhad.

17. RHB Islamic Bank Berhad

RHB Islamic Bank Berhad resmi berdiri pada tahun 2005 sebagai bank syariah *full-fledged* pertama di Malaysia yang berkembang dari kegiatan perbankan konvensional. Sejak awal pendiriannya, bank ini berperan sebagai tulang punggung pengembangan bisnis perbankan syariah di lingkungan RHB Banking Group, dengan menyediakan berbagai solusi keuangan berbasis syariah yang lengkap. Keberadaan RHB Islamic Bank Berhad tidak terlepas dari sejarah RHB Bank, yang terbentuk pada tahun 1997 melalui merger dari Kwong Yik Bank dan DCB Bank.

18. Bank Islam Malaysia Berhad

Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) mulai terkenal sejak awal 1980-an melalui berbagai diskusi, kongres, serta inisiatif seperti Bumiputera Economic Congress 1980 dan peran Tabung Haji. Bank ini kemudian resmi didirikan berdasarkan Undang-Undang Bank Islam dan mulai beroperasi sebagai bank Islam pertama di Malaysia pada 1 Juli 1983. Dalam perkembangannya, BIMB tumbuh menjadi salah satu institusi keuangan syariah terkemuka, yang ditandai dengan pencatatannya di Bursa Saham Kuala Lumpur pada 17 Januari 1992 serta perluasan jaringan dan produk perbankan syariah secara berkelanjutan.

19. Affin Islamic Bank Berhad

Affin Islamic Bank Berhad merupakan bank syariah penuh yang berada di bawah naungan Affin Bank Berhad di Malaysia. Bank ini didirikan pada 13 September 2005 dan mulai beroperasi secara resmi sebagai bank syariah yang berdiri sendiri pada 1 April 2006. Sebelumnya bernama Perwira Habib Bank, yang kemudian pada tahun 1975 berubah menjadi Affin Islamic Bank Berhad.

20. Bank Islam Brunei Darussalam

Bank Islam Brunei Darussalam (BIBD) merupakan hasil merger dari Bank Islam Brunei (IBB) dan Islamic Development Bank (IDB). BIBD resmi berdiri pada tahun 2005. Pembentukan BIBD dilakukan sebagai langkah strategis untuk memperkuat dan menyatukan sistem keuangan syariah di Brunei Darussalam. Sejak berdiri, BIBD berkantor

pusat di Bandar Seri Begawan dan berperan sebagai institusi utama dalam pengembangan perbankan syariah di kesultanan tersebut.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan pengujian terhadap 20 Bank Umum Syariah dalam periode 2020-2024, jumlah total N yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100. Pada analisis ini akan dilakukan analisa secara deskriptif mengenai variabel *intellectual capital*, *ESG disclosure*, nilai perusahaan dan profitabilitas pada bank syariah di kawasan Asean. Dalam analisis deskriptif ini menyajikan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Dari hasil analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	X1_IC	X2_ESG	Y_PBV	Z_ROE
Mean	3.972400	0.410200	1.997800	0.107100
Median	3.615000	0.420000	1.355000	0.100000
Maximum	12.80000	0.630000	8.970000	0.530000
Minimum	-5.850000	0.100000	0.090000	0.010000
Std. Deviasi	2.848355	0.141385	2.108654	0.081132
Observations	100	100	100	100

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas, dapat di interpretasikan bahwa:

1. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel X1 yaitu *Intellectual Capital* yang dihitung dengan VAIC memiliki memiliki nilai rata-rata sebesar 3.972400, nilai tengah sebesar 3.615000, nilai maksimumnya sebesar 12.80000, nilai minimum sebesar -5.850000 dan untuk nilai deviasi pada variabel *intellectual capital* sebesar 2.848355. Nilai standar deviasi yang relatif kecil dibandingkan dengan mean menunjukkan bahwa

sebaran data IC cukup terkonsentrasi di sekitar rata-rata, sehingga variasi antar perusahaan dalam mengungkapkan IC tidak terlalu besar.

2. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel X2 yaitu *ESG Disclosure* yang dihitung dengan GRI 2021 memiliki memiliki nilai rata-rata sebesar 0.410200, nilai tengah sebesar 0.420000, nilai maksimumnya sebesar 0.630000, nilai minimum sebesar 0.100000 dan untuk nilai deviasi pada variabel *ESG disclosure* sebesar 0.141385. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan bahwa *ESG disclosure* cenderung berkumpul di sekitar rata-rata, dengan beberapa perusahaan memiliki nilai yang jauh lebih tinggi atau lebih rendah.
3. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Y yaitu Nilai Perusahaan yang dihitung dengan PBV (*Price to Book Value*) memiliki memiliki nilai rata-rata sebesar 1.997800, nilai tengah sebesar 1.355000, nilai maksimumnya sebesar 8.970000, nilai minimum sebesar 0.090000 dan untuk nilai deviasi pada variabel nilai perusahaan sebesar 2.108654. Standar deviasi yang cukup besar dibandingkan mean menunjukkan adanya variasi yang tinggi dalam nilai perusahaan.
4. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel Z yaitu Profitabilitas yang dihitung dengan ROE memiliki memiliki nilai rata-rata sebesar 0.107100, nilai tengah sebesar 0.100000, nilai maksimumnya sebesar 0.530000, nilai minimum sebesar 0.010000 dan untuk nilai deviasi pada variabel profitabilitas sebesar 0.081132. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan mean menunjukkan bahwa sebaran data ROE cukup

terkonsentrasi di sekitar rata-rata, sehingga variasi antar perusahaan dalam mengungkapkan ROE tidak terlalu besar.

4.1.3 Analisis Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam estimasi model regresi dengan data panel, terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Untuk menentukan model yang paling tepat, maka diperlukan beberapa uji yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji LM (Lagrange Multiplier).

Berikut merupakan tahapan uji pemilihan model regresi data panel:

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang lebih sesuai antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Keputusan diambil berdasarkan nilai probabilitas dari *Cross-Section F*. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis nol H_0 ditolak. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Hasil uji chow disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Uji Chow Persamaan 1

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	33.408927	(19,77)	0.0000

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan tabel 4.2, diperoleh hasil uji chow dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 4. 3 Uji Chow Persamaan 2

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.303516	(19,78)	0.0000

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh hasil uji chow dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang lebih tepat antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Pemilihan model didasarkan pada nilai probabilitas dari *Cross-Section Random*. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis nol H_0 ditolak. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Hasil uji hausman disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Uji Hausman Persamaan 1

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.129269	3	0.7700

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh hasil uji hausman dengan nilai probabilitas sebesar $0,7700 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

Tabel 4. 5 Uji Hausman Persamaan 2

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.214605	2	0.2004

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh hasil uji hausman dengan nilai probabilitas sebesar $0,2004 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

3. Uji LM (Lagrange Multiplier)

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan apakah *Random Effect Model* lebih sesuai dibandingkan dengan *Common Effect Model*. Keputusan diambil berdasarkan nilai probabilitas dari *Cross-section Breusch-Pagan*. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis nol H_0 ditolak. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Random Effect Model*

Hasil uji LM disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Uji Lagrange Multiplier Persamaan 1

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Beusch-Pagan	143.7632 (0.0000)	2.169679 (0.1408)	145.9329 (0.0000)

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh hasil uji LM dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka model yang terpilih dan yang paling sesuai adalah *Random Effect Model*.

Tabel 4. 7 Uji Lagrange Multiplier Persamaan 2

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Beusch-Pagan	92.50846 (0.0000)	0.368842 (0.5436)	92.87730 (0.0000)

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh hasil uji LM dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka model yang terpilih dan yang paling sesuai adalah *Random Effect Model*.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Tahap asumsi klasik dilakukan pada setiap model yang terpilih agar dapat mengetahui kelayakan model tersebut. Model regresi yang dihasilkan perlu mengikuti distribusi normal serta terbebas dari masalah yaitu multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian residual dilakukan menggunakan uji *Jarque-Bera* dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas jarque-bera $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas jarque-bera $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4. 8 Uji Normalitas Persamaan 1

	Standardized Residuals
Jarque-Bera	3.266822
Probability	0.195262

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Tabel 4. 9 Uji Normalitas Persamaan 2

	Standardized Residuals
Jarque-Bera	0.144803
Probability	0.930157

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9, diperoleh nilai probabilitas dari statistik *jarque-bera* sebesar 0.195262 dan 0,930157 yang artinya $> 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa data pada persamaan 1 dan 2 terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Dalam penelitian ini, gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factors*). Apabila nilai $VIF > 10,00$ maka terdapat adanya multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai $VIF < 10,00$ maka data tidak terjadi gejala multikolinearitas atau asumsi uji multikolinearitas terpenuhi.

Tabel 4. 10 Uji Multikolinieritas Persamaan 1

	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.435343	1.905719	NA
X1_IC	0.003582	1.344406	1.096985
X2_ESG	0.861412	1.662058	1.027561
Z_ROE	4.025931	1.319413	1.117263

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan tabel 4.10, diperoleh hasil nilai *Variance Inflation Factors* masing-masing variabel independen X1 sebesar $1,096985 < 10,00$ dan X2 sebesar $1,027561 < 10,00$ serta variabel Z sebesar $1,117263 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya korelasi pada variabel X1, X2, dan Z terhadap variabel Y sehingga tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel.

Tabel 4. 11 Uji Multikolinieritas Persamaan 2

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000647	37.92565	NA

X1_IC	1.04E-05	10.66093	1.004264
X2_ESG	0.002557	26.23894	1.004264

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh hasil nilai *Variance Inflation Factors* masing-masing variabel independen sebesar $1,004264 < 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya korelasi pada variabel X1 dan X2 terhadap variabel Z sehingga tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan melihat nilai probabilitas dari tiap variabel untuk mengetahui adanya gejala heterokedastisitas atau tidak. Apabila nilai probabilitas $\rho < 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas, dan jika nilai probabilitas $\rho > 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.569989	0.447154	3.511071	0.0007
X1_IC	0.058564	0.042168	1.388839	0.1681
X2_ESG	-0.353240	0.657840	-0.536970	0.5925
Z_ROE	-0.738655	1.416194	-0.521577	0.6032

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh nilai probabilitas masing-masing variabel independen X1 sebesar $0,3036 > 0,05$ dan X2 sebesar $0.8799 > 0,05$ serat variabel Z sebesar $0.6032 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 13 Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.038262	0.023086	1.657313	0.1007
X1_IC	0.002616	0.002530	1.034135	0.3036
X2_ESG	0.006544	0.043199	0.151478	0.8799

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan tabel 4.13, diperoleh nilai probabilitas masing-masing variabel independen X1 sebesar $0,3036 > 0,05$ dan X2 sebesar $0.8799 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel independen X1 dan X2 terhadap variabel Z tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.1.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menilai kebenaran suatu pernyataan tentang parameter populasi dengan menggunakan statistik seperti nilai uji T (parsial), nilai uji F (simultan) dan koefisien determinasi (*R-square*) untuk mengukur kecocokan model terhadap data.

1. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individual. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah setiap variabel bebas memiliki kontribusi yang bermakna dalam menjelaskan variasi variabel terikat dalam model regresi yang dibangun. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis nol H_0 ditolak. Berikut hipotesis yang digunakan dalam Uji T:

H_0 : Nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

H_a : Nilai probabilitas $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

Hasil uji T disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Uji T (Parsial) Persamaan 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.137826	0.367463	-3.096441	0.0026
X1_IC	0.091025	0.041077	2.215940	0.0291
X2_ESG	1.229038	0.861288	1.426976	0.1568
Z_ROE	3.367771	0.1475106	2.283072	0.0246

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan perolehan hasil pada tabel 4.14, maka dapat diinterpretasikan bahwa:

a) H1: Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Variabel X1 yaitu *Intellectual Capital* memiliki nilai koefisien sebesar 0,091025 dengan nilai t-statistik sebesar 2.215940 dan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,0291 yang artinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan bank syariah di ASEAN 2020-2024.

b) H2: Pengaruh *ESG Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Variabel X2 yaitu *ESG Disclosure* memiliki nilai koefisien sebesar 1,229038 dengan nilai t-statistik sebesar 1,426976 dan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,1568 yang artinya $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *ESG Disclosure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan bank syariah di ASEAN 2020-2024.

c) H3: Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Variabel Z yaitu Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki nilai koefisien sebesar 3,367771 dengan nilai t-statistik sebesar 2,283072 dan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,0246 yang artinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan bank syariah di ASEAN 2020-2024.

Tabel 4. 15 Uji T (Parsial) Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.752683	0.288802	-12.99397	0.0000
X1_IC	0.154676	0.030286	5.107199	0.0000
X2_ESG	0.435268	0.502890	2.854039	0.0053

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan perolehan hasil pada tabel 4.15, maka dapat diinterpretasikan bahwa:

- a) H4: Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas (ROE). Variabel X1 yaitu *Intellectual Capital* memiliki nilai koefisien sebesar 0.154676 dengan nilai t-statistik sebesar 5.107199 dan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0.0000 yang artinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank syariah di ASEAN 2020-2024.
- b) H5: Pengaruh ESG *Disclosure* terhadap Profitabilitas (ROE). Variabel X2 yaitu ESG *Disclosure* memiliki nilai koefisien sebesar 0.435268 dengan nilai t-statistik sebesar 2.854039 dan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,0053 yang artinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a

diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *ESG Disclosure* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank syariah di ASEAN 2020-2024.

2. Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan dalam menganalisa apakah semua variabel bebas yang digunakan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis nol H_0 ditolak. Berikut hipotesis yang digunakan dalam Uji F:

H_0 : Nilai Prob. (F-statistic) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan.

H_a : Nilai Prob. (F-statistic) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan.

Tabel 4. 16 Uji F (Simultan) Persamaan 1

Prob. (F-statistic)	0.001012
----------------------------	----------

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan tabel 4.16, diperoleh nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0,001012 yang artinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital*, *ESG Disclosure* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan bank syariah di ASEAN.

Tabel 4. 17 Uji F (Simultan) Persamaan 2

Prob. (F-statistic)	0.000000
----------------------------	----------

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan tabel 4.17, diperoleh nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0,000000 yang artinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* dan ESG *Disclosure* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank syariah di ASEAN.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai dan mengukur sejauh mana variabel independen *Intellectual Capital*, ESG Disclosure dan Profitabilitas (ROE) sebagai variabel mediasi, mampu menjelaskan variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Tingkat koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R-Squared*. Nilai R^2 berada pada rentang angka 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi semakin menuju 1, maka kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependennya semakin baik. Hasil uji R_2 disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1

R-Squared	0.850466
Adjusted R-Squared	0.738642

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan tabel 4.18, diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.738642. Maka dapat dikatakan bahwa variabel *Intellectual Capital*, ESG Disclosure dan Profitabilitas (ROE) sebagai variabel mediasi, mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 73,86%. Sedangkan sisanya sebesar 26,14% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 4. 19 Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2

R-Squared	0.667751
Adjusted R-Squared	0.592392

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

Berdasarkan tabel 4.19, diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,592392. Maka dapat dikatakan bahwa variabel *Intellectual Capital* dan ESG Disclosure mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 59,24%%. Sedangkan sisanya sebesar 40,76 dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini.

4.1.6 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

4.1.6.1 Uji Sobel

Uji Sobel digunakan untuk menguji signifikansi efek mediasi. Alat analisis menggunakan Web (<https://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>). Apabila uji sobel menghasilkan nilai *p-value* > 0,05 maka H_0 diterima. Jika nilai *p-value* < 0,05 maka hipotesis nol H_0 ditolak. Berikut hipotesis yang digunakan dalam uji sobel:

H_0 : Nilai *P-value* > 0,05 maka variabel mediasi tidak berperan signifikan.

H_a : Nilai *P-value* < 0,05 maka variabel mediasi berperan signifikan.

Selain itu, uji sobel daam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

Dengan nilai signifikansi 0,05 dan jumlah total N=100 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,98. Sehingga apabila nilai $Z > 1,98$, mediasi dianggap

berperan signifikan. Namun jika $Z < 1,98$, mediasi tidak signifikan dan variabel mediasi tidak berperan.

Hasil uji sobel disajikan sebagai berikut:

1. Variabel independen *Intellectual Capital* dan *ESG Disclosure* terhadap variabel mediasi Profitabilitas

Berikut adalah tabel uji sobel persamaan 1:

Tabel 4. 20 Model Regresi Uji Sobel X1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.752683	0.288802	-12.99397	0.0000
X1_IC	0.154676	0.030286	5.107199	0.0000
X2_ESG	0.435268	0.502890	2.854039	0.0053

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

2. Variabel mediasi Profitabilitas terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan

Berikut adalah tabel uji sobel persamaan 2:

Tabel 4. 21 Model Regresi Uji Sobel X2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.137826	0.367463	-3.096441	0.0026
X1_IC	0.091025	0.041077	2.215940	0.0291
X2_ESG	1.229038	0.861288	1.426976	0.1568
Z_ROE	3.367771	0.984617	2.283072	0.0246

Sumber: Data diolah penulis dengan *Eviews 12* (2025)

3. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas

Tabel 4. 22 Hasil Uji Sobel X1

	Input		t-statistic	Std. Error	p-value
<i>a</i>	0.154676	Sobel test	2.08428997	0.24992365	0.0371338
<i>b</i>	3.367771	Aroian test	2.05176737	0.25388519	0.04019228
<i>Sa</i>	0.030286	Goodman test	2.11840983	0.24589829	0.03414037
<i>Sb</i>	1.475106				

Sumber: Data diolah penulis dengan <https://quantpsy.org/sobel/sobel.htm> (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.22 diatas, dapat diinterpretasikan bahwa:

- a) H6: Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas. Nilai t-statistic sobel test sebesar $2.08428997 > 1,98$. Selain itu, nilai *p-value* sebesar $0.0371338 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya variabel profitabilitas mampu memediasi pengaruh variabel IC terhadap nilai perusahaan.

Berikut hasil uji sobel menggunakan rumus:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

$$Z = \frac{0,15 \times 3,37}{\sqrt{(3,37^2 \times 0,03^2) + (0,15^2 \times 1,48^2)}}$$

$$Z = \frac{0,03}{\sqrt{(11,36 \times 0,00001) + (0,0001 \times 0,96)}}$$

$$Z = \frac{0,03}{\sqrt{0,00011 + 0,00096}}$$

$$Z = \frac{0,03}{\sqrt{0,000107}}$$

$$Z = \frac{0,03}{0,01}$$

$$Z = 2,90$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji sobel diatas, diperoleh nilai t-hitung 2,90 yang artinya $> t\text{-tabel } (1,98)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara tidak langsung variabel IC berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

4. Pengaruh *ESG Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas

Tabel 4. 23 Hasil Uji Sobel X2

	Input		t-statistic	Std. Error	p-value
<i>a</i>	0.435268	Sobel test	0.80932537	1.81124058	0.41832802
<i>b</i>	3.367771	Aroian test	0.74894482	1.95726429	0.45389046
<i>Sa</i>	0.502890	Goodman test	0.88714375	1.65235237	0.37500151
<i>Sb</i>	1.475106				

Sumber: Data diolah penulis dengan <https://quantpsy.org/sobel/sobel.htm> (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.23 diatas, dapat diinterpretasikan bahwa:

- a) H7: Pengaruh ESG *Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dimediasi oleh Profitabilitas. Nilai t-statistic sobel test sebesar $0,80932537 < 1,98$. Selain itu, nilai p-value sebesar $0,41832802 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Yang artinya variabel profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh variabel ESG terhadap nilai perusahaan.

Berikut hasil uji sobel menggunakan rumus:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

$$Z = \frac{0,44 \times 3,37}{\sqrt{(3,37^2 \times 0,50^2) + (0,44^2 \times 1,48^2)}}$$

$$Z = \frac{1,48}{\sqrt{(11,36 \times 0,25) + (0,19 \times 0,96)}}$$

$$Z = \frac{0,48}{\sqrt{2,84 + 0,18}}$$

$$Z = \frac{0,48}{\sqrt{3,02}}$$

$$Z = \frac{0,48}{1,74}$$

$$Z = 0,26$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji sobel diatas, diperoleh nilai t-hitung 0,26 yang artinya $< t\text{-tabel} (1,98)$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Artinya variabel ESG tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

4.1.7 Hasil Uji Keseluruhan Antar Variabel

Hasil keputusan pengaruh antar variabel dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 4. 24 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Keterangan	Hasil Hipotesis
H1	IC → PBV	Signifikan	Diterima
H2	ESG → PBV	Tidak Signifikan	Ditolak
H3	ROE → PBV	Signifikan	Diterima
H4	IC → ROE	Signifikan	Diterima
H5	ESG → ROE	Signifikan	Diterima
H6	IC → ROE → PBV	Signifikan	Diterima
H7	ESG → ROE → PBV	Tidak Signifikan	Ditolak

Sumber: Data diolah penulis (2025)

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penyajian analisis data yang dilakukan diatas, peneliti akan menganalisis setiap data sesuai dengan hasil yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut merupakan interpretasi hasil penelitian:

4.2.1 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud yang mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta sistem dan proses internal yang dimiliki perusahaan. Dalam perbankan syariah, *Intellectual Capital* sangat penting karena operasional bank lebih bergantung pada kualitas sumber daya manusia, pemahaman terhadap akad syariah, serta sistem pengelolaan pembiayaan dan risiko (Manulang & Soeratin, 2024). Sementara itu, nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, stabilitas, dan

prospek perusahaan di masa depan. Pengelolaan *intellectual capital* yang baik memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta kepercayaan nasabah. Kepercayaan dan kinerja yang baik tersebut kemudian dipersepsikan positif oleh investor (Choirunnisya & Aisyah, 2022).

Berdasarkan uji secara parsial, variabel *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di ASEAN memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0291 ($< 0,05$) sehingga menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di ASEAN. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa nilai perusahaan bank syariah tidak hanya dibentuk oleh aset fisik dan keuangan, tetapi sangat dipengaruhi oleh kualitas aset tidak berwujud yang dimiliki. Hal tersebut terjadi karena dalam praktik perbankan syariah, keberhasilan operasional sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip syariah, seperti akad pembiayaan, manajemen risiko syariah, serta kepatuhan terhadap fatwa dan regulasi (Putri & Miftah, 2021). Ketika *intellectual capital* dikelola secara optimal, bank syariah mampu meminimalkan kesalahan operasional, meningkatkan kualitas pembiayaan, serta menjaga kepercayaan nasabah. Kondisi ini kemudian meningkatkan persepsi investor terhadap prospek dan stabilitas bank, yang tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, *intellectual capital* menjadi faktor strategis yang secara langsung memengaruhi nilai perusahaan perbankan syariah (Faza & Hidayah, 2015).

Modal manusia, modal struktural, dan modal relasional terbukti mampu menciptakan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat kepercayaan nasabah dan investor termasuk cakupan *Intellectual Capital*. Sumber daya tidak berwujud yang dikelola secara optimal dapat menjadi keunggulan kompetitif berkelanjutan dan tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Nguyen & Doan (2020) dan Berzkalne & Zelgalve (2015) yang menemukan bahwa pengelolaan modal intelektual yang baik mampu menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian Deniswara et al. (2019) juga menyatakan bahwa *intellectual capital* merupakan sumber keunggulan kompetitif yang berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Kesamaan hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, termasuk pada sektor perbankan syariah.

Dalam perspektif Islam, keunggulan intelektual dan tata kelola yang amanah merupakan faktor strategis dalam menciptakan nilai dan keberlanjutan organisasi. Kemampuan meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas ekonomi melalui kecerdasan dan manajemen yang baik, maka perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan *intellectual capital* yang efektif (Zeliyanti et al., 2023). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Yusuf ayat 55 sebagai berikut:

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْهَا

Artinya: *Dia (Yusuf) berkata, “Jadikanlah aku pengelola perbendaharaan negeri (Mesir). Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga (amanah) lagi sangat berpengetahuan.”*

Ayat tersebut mengandung makna bahwa kompetensi, kejujuran, dan pengetahuan merupakan dasar utama dalam pengelolaan sumber daya dan amanah publik. Nabi Yusuf tidak menawarkan kekuasaan, tetapi menegaskan kapabilitas intelektual (*al-‘ilm*) dan integritas (*hafizh*) sebagai alasan kelayakannya memegang tanggung jawab strategis, dimana hal tersebut sangat relevan dengan *Intellectual Capital*, khususnya *human capital* dan *structural capital*.

4.2.2 Pengaruh ESG Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan ESG merupakan informasi perusahaan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pengungkapan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada investor dan pemangku kepentingan mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Nilai perusahaan sendiri mencerminkan penilaian pasar terhadap kualitas dan prospek perusahaan. Secara teoritis, perusahaan yang transparan dalam pengungkapan ESG dipandang memiliki manajemen yang baik dan risiko yang lebih terkendali (Zahra & Jati, 2025).

Berdasarkan uji secara parsial, variabel ESG *disclosure* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di ASEAN memiliki nilai signifikansi sebesar 0,1568 ($> 0,05$) sehingga menunjukkan bahwa ESG *disclosure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di ASEAN. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa pengungkapan ESG belum

menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai nilai perusahaan perbankan syariah di ASEAN. Salah satu penyebabnya adalah karakteristik bank syariah yang sejak awal telah membawa nilai etika, sosial, dan tata kelola melalui prinsip syariah, sehingga ESG dipandang sebagai sesuatu yang melekat dan bukan sebagai pembeda utama antar perusahaan. Selain itu, pengungkapan ESG di perbankan syariah masih bersifat normatif dan belum sepenuhnya mencerminkan dampak ekonomi yang nyata. Investor cenderung memandang ESG sebagai informasi pelengkap, bukan sebagai faktor yang dapat langsung meningkatkan kinerja atau nilai perusahaan. Akibatnya, meskipun ESG Disclosure dilakukan, pasar belum memberikan respons signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan (Adhi & Cahyonowati, 2023).

Pada sebagian bank syariah, ESG *Disclosure* masih bersifat regulasi dan belum sepenuhnya diimplementasikan secara strategis sehingga manfaat ekonominya belum dirasakan secara langsung oleh pasar. Selain itu, meskipun faktor non-keuangan diperhatikan oleh investor, namun ternyata di sektor perbankan syariah investor cenderung lebih menitikberatkan pada indikator keuangan dibandingkan informasi non-keuangan. Hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Adhia & Paramita (2025) yang menemukan bahwa ESG *disclosure* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu dalam penelitian Jeanice & Kim (2023) dan Putri & Paramita (2025) menyatakan bahwa pengungkapan ESG *disclosure* belum tentu langsung direspons oleh pasar, terutama di sektor keuangan, karena investor masih lebih menitikberatkan pada kinerja keuangan dibandingkan

informasi non-keuangan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian bahwa ESG Disclosure pada perbankan syariah belum menjadi faktor utama dalam pembentukan nilai perusahaan.

Dalam perspektif Islam, perusahaan yang transparan mengungkapkan ESG menunjukkan upaya menjaga keberlanjutan dan kemaslahatan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. ESG *disclosure* mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjaga lingkungan, memperhatikan tanggung jawab sosial, dan menerapkan tata kelola yang baik (Syabani *et al.*, 2024). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 56 sebagai berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَقَطْمًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”

Ayat tersebut mengandung makna bahwa adanya larangan melakukan tindakan yang menimbulkan kerusakan, baik secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan, serta perintah untuk menjaga keberlanjutan dan keseimbangan kehidupan dengan dilandasi tanggung jawab dan etika. ESG Disclosure menjadi sarana untuk menunjukkan bahwa aktivitas bisnis tidak merusak lingkungan dan dijalankan secara bertanggung jawab.

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola dana pemegang saham.

Nilai perusahaan mencerminkan seberapa besar kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan kemampuan menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan (Sulistiyo & Yuliana, 2019).

Berdasarkan uji secara parsial, variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di ASEAN memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0246 ($< 0,05$) sehingga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di ASEAN. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa ROE yang tinggi mencerminkan efisiensi pengelolaan modal dan prospek keuntungan di masa depan sehingga memberikan sinyal positif bagi investor. Hal tersebut terjadi karena dalam konteks perbankan syariah, tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu menyalurkan pembiayaan secara efektif, mengelola risiko pembiayaan bermasalah, serta menjaga keseimbangan antara prinsip syariah dan tujuan bisnis. Investor cenderung memberikan penilaian lebih tinggi kepada bank syariah yang mampu menunjukkan kinerja laba yang stabil dan berkelanjutan (Herianti et al., 2023).

ROE menjadi indikator utama yang secara langsung memengaruhi keputusan investasi dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba atas ekuitas pemegang saham menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. ROE yang tinggi mencerminkan efisiensi pengelolaan modal dan prospek keuntungan di masa depan sehingga memberikan sinyal positif bagi investor

(Thaib & Dewantoro, 2017). Hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Putri & Miftah (2021) Maulida & Karak (2021) yang menemukan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Kesamaan hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE merupakan indikator keuangan yang sangat diperhatikan oleh investor, termasuk dalam menilai perbankan syariah.

Dalam perspektif Islam, profitabilitas yang diperoleh melalui aktivitas usaha yang halal, produktif, dan bebas riba mencerminkan kinerja perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik akan dipersepsikan lebih bernilai karena mampu menghasilkan laba secara konsisten tanpa melanggar prinsip keadilan (Fadli & Awaluddin, 2022). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”

Ayat tersebut mengandung makna bahwa orang yang mempraktikkan riba akan menghadapi konsekuensi buruk karena sistem tersebut bersifat zalim, menekan, dan tidak mencerminkan keadilan ekonomi. Sebaliknya, Allah menghalalkan perdagangan karena di dalamnya terdapat proses pertukaran

yang adil, produktif, dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Islam memperbolehkan ummatnya dalam memperoleh laba dengan cara berbisnis yang jujur dan adil sehingga sesuai dengan syariah Islam.

4.2.4 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas

Intellectual Capital atau modal intelektual merupakan sumber pengetahuan dengan mencerminkan nilai-nilai tak mempunyai wujud suatu perusahaan yang berpotensi memberi pengaruh nilai keseluruhan perusahaan itu sendiri. Modal intelektual terdiri dari elemen-elemen seperti sumber daya manusia, proses internal, serta hubungan pada konsumen, yang semuanya berkontribusi pada keunggulan kompetitif industri (Berzkalne & Zelgalve, 2015). Dengan memaksimalkan *Intellectual Capital*, perusahaan tidak hanya meningkatkan nilai strategis, tetapi juga membangun posisi yang lebih kokoh dan berkelanjutan. Jika sebuah perusahaan mampu mengelola dan mengoptimalkan modal intelektualnya secara efektif, sehingga perusahaan bisa meraih keunggulan kompetitif secara terus-menerus (Zahra & Jati, 2025).

Berdasarkan uji secara parsial, variabel *intellectual capital* terhadap profitabilitas perbankan syariah di ASEAN memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0090 ($< 0,05$) sehingga menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di ASEAN. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa pengelolaan modal intelektual yang baik mampu meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta kualitas pengambilan keputusan manajerial sehingga berdampak langsung pada peningkatan laba perusahaan. Hal tersebut terjadi karena kompetensi karyawan dalam

menganalisis pembiayaan berbasis syariah, memahami karakteristik nasabah, serta mengelola risiko sangat menentukan tingkat keberhasilan pembiayaan pada bank syariah. Pengelolaan *intellectual capital* yang baik membantu bank menekan risiko pembiayaan bermasalah dan meningkatkan efisiensi operasional. Efisiensi tersebut berdampak langsung pada peningkatan laba, sehingga profitabilitas perusahaan meningkat. Dengan demikian, *intellectual capital* merupakan faktor internal yang secara nyata mendorong peningkatan ROE pada perbankan syariah (Rachma et al., 2024).

Pengelolaan *Intellectual Capital* yang efisien mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengatur sumber daya secara optimal. Manajemen sumber daya yang baik ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan dan kapabilitas karyawan, yang pada gilirannya memperkuat kontribusi mereka pada kinerja keuangan perusahaan. Dengan peningkatan kinerja keuangan dan kompetensi internal, perusahaan lebih mampu mencapai keunggulan kompetitif di pasar. Hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Ikbal & Abdullah (2023), Faza & Hidayah (2015), dan Gani et al. (2020) yang menemukan bahwa *Intellectual Capital* berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan karena tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam perspektif Islam, perusahaan yang dikelola oleh sumber daya manusia berilmu dan kompeten akan lebih mampu menciptakan inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta menghasilkan keputusan bisnis yang

tepat (Ziarahah & Anwar, 2023). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 9 sebagai berikut:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.”

Ayat tersebut mengandung makna bahwa ilmu pengetahuan yang unggul pengetahuan dan keahlian membedakan kinerja perusahaan, Allah meninggikan derajat orang-orang berilmu karena dengan pengetahuan, kesadaran, dan pemahaman yang dimiliki, seseorang mampu bertindak lebih bijak, produktif, dan bermanfaat dibandingkan mereka yang tidak memiliki ilmu. Bank syariah dengan sumber daya manusia yang optimal akan lebih efisien dan menghasilkan profitabilitas yang lebih baik.

4.2.5 Pengaruh ESG Disclosure Terhadap Profitabilitas

ESG Disclosure mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Penerapan ESG diharapkan dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta mengurangi risiko operasional. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Secara konseptual, penerapan dan pengungkapan ESG yang baik dapat menciptakan lingkungan usaha yang lebih stabil dan berkelanjutan, sehingga berpotensi mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Mokhtar et al., 2024).

Berdasarkan uji secara parsial, variabel *ESG disclosure* terhadap profitabilitas perbankan syariah di ASEAN memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0053 ($< 0,05$) sehingga menunjukkan bahwa *ESG disclosure* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di ASEAN. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa pengungkapan ESG mampu memberikan dampak langsung terhadap naik turunnya laba bank syariah. Penyebabnya dikarenakan implementasi ESG tidak hanya berfungsi sebagai alat transparansi, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang meningkatkan efisiensi, reputasi, dan kepercayaan pasar. Dalam jangka panjang, ESG yang baik mendukung kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan (Lina et al., 2024). Oleh karena itu, meskipun ESG penting secara moral dan regulatif, pengaruhnya terhadap profitabilitas perbankan syariah terlihat secara signifikan dalam periode penelitian, namun hasilnya terkadang negatif.

Implementasi ESG membutuhkan biaya dan manfaatnya bersifat jangka panjang, sehingga berdampak langsung terhadap laba perusahaan. Selain itu, nilai-nilai ESG pada dasarnya sudah melekat dalam prinsip syariah sehingga bisa dipersepsikan sebagai nilai tambah baru yang dapat meningkatkan kinerja keuangan (Aditama, 2022). Hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Alareeni & Hamdan (2021) dan penelitian Rahcmatulloh & Suranta (2023) yang menemukan bahwa *ESG disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dimana efisiensi operasional, stabilitas keuangan, dan reputasi

perusahaan yang baik di mata investor karena minat investor untuk menanamkan modal.

Dalam perspektif Islam, ESG khususnya aspek sosial dan tata kelola mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat, karyawan, dan lingkungan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab dan amanah, bukan semata-mata untuk keuntungan finansial jangka pendek (Fairus & Murwaningsari, 2023). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Insan ayat 9 sebagai berikut:

إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ لَوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكُورًا

Artinya: *“(Mereka berkata,) “Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanya demi rida Allah. Kami tidak mengharap balasan dan terima kasih darimu.”*

Ayat tersebut mengandung makna bahwa setiap amal kebaikan hendaknya dilakukan dengan keikhlasan, tanpa motif keuntungan pribadi atau pujian, serta berorientasi pada kemaslahatan dan nilai moral. Komitmen ESG yang dijalankan dengan niat tulus dan konsisten akan membangun kepercayaan serta reputasi perusahaan. Dampaknya, meskipun tidak selalu meningkatkan laba secara instan, ESG disclosure yang berkualitas dapat mendorong profitabilitas berkelanjutan melalui loyalitas pemangku kepentingan, efisiensi operasional, dan penguatan daya saing jangka panjang.

4.2.6 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Profitabilitas berperan sebagai indikator kinerja keuangan yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya.

Intellectual Capital yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, yang kemudian berdampak pada peningkatan laba. Peningkatan profitabilitas tersebut menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kualitas manajemen dan prospek perusahaan, sehingga nilai perusahaan meningkat. Kinerja keuangan yang baik memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif (Santiani, 2018).

Berdasarkan uji secara sobel atau uji mediasi, variabel *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan melalui perantara profitabilitas memiliki nilai t -hitung sebesar $2,90 > t\text{-tabel } (0,98)$ dan nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,0355 (< 0,05)$ sehingga menunjukkan bahwa secara signifikan profitabilitas mampu memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perbankan syariah di ASEAN. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa *intellectual capital* tidak hanya berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan profitabilitas. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan modal intelektual yang baik meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, yang kemudian berdampak pada peningkatan laba (Sari et al., 2021). Peningkatan laba tersebut menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas menjadi jalur utama yang memperkuat hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan, sehingga investor lebih menghargai bank syariah yang mampu mengelola modal intelektualnya secara optimal (Singla, 2020).

Hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Rachma et al. (2024) dan Wijaya et al. (2020) yang menemukan bahwa *Intellectual Capital* tidak hanya berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, tetapi juga bekerja melalui peningkatan kinerja keuangan terlebih dahulu. Pengelolaan aset intelektual seperti kualitas sumber daya manusia, sistem kerja, dan pengetahuan organisasi yang baik mampu meningkatkan efisiensi dan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba. Peningkatan profitabilitas tersebut kemudian menjadi sinyal positif bagi investor bahwa bank dikelola secara efektif dan memiliki prospek yang baik, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Rachma et al., 2024). Dengan demikian, profitabilitas berperan sebagai perantara krusial yang menjelaskan bagaimana *Intellectual Capital* dapat berdampak menjadi nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Dalam perspektif Islam, sumber daya manusia yang kompeten serta memiliki pengetahuan, keterampilan, dan amanah akan mampu mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga meningkatkan kinerja operasional dan menghasilkan profitabilitas yang lebih baik serta juga akan mempengaruhi reputasi (Ikbal & Abdullah, 2023). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Qashash ayat 26 sebagai berikut:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Artinya: “Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku, pekerjakanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjakan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.”

Ayat tersebut mengandung makna bahwa dua kriteria utama dalam pengelolaan sumber daya manusia dan amanah, yaitu kompetensi (*al-quwwah*) dan integritas/amanah (*al-amanah*). Kuat tidak hanya dimaknai secara fisik, tetapi juga mencakup kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan kecakapan profesional. Sementara itu, dapat dipercaya menunjukkan integritas, tanggung jawab, dan etika dalam menjalankan amanah. Dengan demikian, ayat ini menekankan bahwa kualitas manusia menjadi faktor kunci keberhasilan suatu aktivitas pengelolaan.

4.2.7 Pengaruh ESG Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

ESG Disclosure bertujuan untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tata kelola yang baik. Namun, untuk dapat mempengaruhi nilai perusahaan, pengungkapan ESG diduga perlu tercermin terlebih dahulu dalam kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas menjadi penghubung yang menunjukkan apakah penerapan ESG mampu memberikan manfaat ekonomi. Profitabilitas sebagai variabel mediasi digunakan untuk menjelaskan bagaimana ESG disclosure dapat memengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, profitabilitas berperan sebagai perantara pengaruh tidak langsung ESG Disclosure terhadap nilai perusahaan (Agustin, 2025).

Berdasarkan uji secara sobel atau uji mediasi, variabel ESG disclosure terhadap nilai perusahaan melalui perantara profitabilitas memiliki nilai t -hitung sebesar $1,35 < t\text{-tabel } (0,98)$ dan nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,1320 (> 0,05)$

sehingga menunjukkan bahwa secara profitabilitas tidak mampu memediasi secara signifikan pengaruh ESG *disclosure* terhadap profitabilitas perbankan syariah di ASEAN. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa ESG *disclosure* belum memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan laba perusahaan, sehingga tidak berdampak pada nilai perusahaan melalui profitabilitas. Penyebabnya dikarenakan ESG pada perbankan syariah masih lebih berfungsi sebagai sinyal reputasi dan kepatuhan jangka panjang, bukan sebagai faktor yang secara langsung mendorong kinerja keuangan. Akibat dari faktor tersebut, investor belum merespons pengungkapan ESG sebagai faktor yang mampu meningkatkan nilai perusahaan (Azahra & Hasnawati, 2024). Dengan demikian, pengaruh ESG Disclosure terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas belum dapat dibuktikan dalam penelitian ini.

Hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Pramisti & Istiqomah (2024) dan Adhia & Paramita (2025) yang menyatakan bahwa meskipun pengungkapan ESG berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini menyebabkan jalur tidak langsung ESG terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas menjadi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat penerapan ESG lebih banyak dirasakan dalam bentuk peningkatan reputasi dan kepercayaan investor, bukan melalui peningkatan laba jangka pendek. Namun berbeda dengan penelitian Wardani & Machdar (2023) yang menemukan bahwa pengungkapan sustainability report sebagai representasi ESG berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, ESG dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan profitabilitas.

Dalam perspektif Islam, ketika perusahaan secara jelas mengungkapkan praktik ESG, perusahaan menunjukkan komitmen untuk tidak “merusak keseimbangan” melalui eksploitasi lingkungan, ketidakadilan sosial, atau tata kelola yang buruk (Adirestuty et al., 2025). Transparansi ini meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, mengurangi risiko, serta mendorong efisiensi operasional. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur’an surat Ar-Rahman ayat 7-9 sebagai berikut:

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ۚ ۷ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ۚ ۸ وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ۚ ۹

Artinya: 7. “Langit telah Dia tinggikan dan Dia telah menciptakan timbangan (keadilan dan keseimbangan).” 8. “Agar kamu tidak melampaui batas dalam timbangan itu.” 9. Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi timbangan itu.”

Ayat tersebut mengandung makna bahwa prinsip *mizan* (keseimbangan dan keadilan) sebagai hukum dasar dalam kehidupan. Allah menciptakan alam dengan keseimbangan yang terukur dan memerintahkan manusia untuk tidak merusaknya, melainkan menjaga keadilan serta kejujuran dalam setiap aktivitas, termasuk aktivitas ekonomi. Larangan mengurangi neraca menunjukkan pentingnya keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yakni menganalisis mengenai pengaruh *intellectual capital* dan *ESG disclosure* terhadap nilai perusahaan secara langsung dan juga menguji melalui variabel mediasi yakni profitabilitas pada perbankan syariah di ASEAN, telah menghasilkan beberapa temuan yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di ASEAN. Hal ini mengindikasikan bahwa modal intelektual seperti sumber daya manusia yang kompeten dalam perusahaan juga akan meningkatkan nilai perusahaan pada perbankan syariah di ASEAN.
2. *ESG (Environmental, Social, and Governance) Disclosure* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di ASEAN. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan ESG belum tentu mampu serta belum cukup kuat dalam meningkatkan nilai perusahaan pada perbankan syariah di ASEAN.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di ASEAN. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan pada perbankan syariah di ASEAN.

4. *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di ASEAN. Hal ini mengindikasikan bahwa modal intelektual yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, yang kemudian berdampak pada peningkatan laba pada perbankan syariah di ASEAN.
5. ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Disclosure secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di ASEAN. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tata kelola yang baik, cukup berdampak pada naik turunnya profitabilitas yang ada pada perbankan syariah di ASEAN.
6. Profitabilitas mampu memediasi secara signifikan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di ASEAN. Hal ini mengindikasikan bahwa modal intelektual tidak hanya berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan profitabilitas.
7. Profitabilitas tidak mampu memediasi secara signifikan pengaruh ESG disclosure terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di ASEAN. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan ESG belum memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan laba perusahaan, sehingga tidak berdampak pada nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa *intellectual capital* dan profitabilitas berperan penting dalam meningkatkan nilai

perusahaan perbankan syariah di ASEAN, baik secara langsung maupun melalui peran mediasi profitabilitas, sementara ESG *disclosure* belum memberikan dampak nyata terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan perbankan syariah di ASEAN lebih dipengaruhi oleh pengelolaan modal intelektual dan kinerja keuangan dibandingkan pengungkapan ESG.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diinterpretasikan diatas, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan oleh peneliti yakni:

1. Bagi Perbankan Syariah di ASEAN

Perbankan syariah di ASEAN perlu mengevaluasi kembali efektivitas pengelolaan *intellectual capital* dan implementasi ESG *disclosure*, karena meskipun *intellectual capital* terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, perbankan syariah tetap perlu meningkatkan efektivitas pengelolaannya agar dampak positif tersebut dapat dioptimalkan dan berkelanjutan. Oleh karena itu, bank syariah tidak cukup hanya meningkatkan pengungkapan ESG dan investasi pada sumber daya manusia, tetapi harus memastikan bahwa kebijakan tersebut benar-benar berdampak pada efisiensi operasional, peningkatan laba, dan pengelolaan modal yang produktif agar mampu memberikan sinyal positif yang nyata kepada investor.

2. Bagi Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan khususnya investor dan regulator, diharapkan tidak menilai kinerja perbankan syariah semata-mata dari tingginya ESG disclosure atau besarnya intellectual capital yang dimiliki, melainkan juga dari kemampuan bank dalam mengonversi kedua aspek tersebut menjadi profitabilitas yang berkelanjutan. Regulator perlu mendorong standar pengungkapan ESG yang lebih substansial dan berbasis kinerja, bukan hanya kepatuhan administratif, agar informasi yang diterima investor mencerminkan kondisi fundamental perusahaan secara lebih akurat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian yang lebih luas lagi tidak hanya perbankan syariah di ASEAN tetapi juga menggunakan sampel perbankan syariah dunia atau juga diperluas lagi tidak hanya terfokus pada bank syariah tetapi menggunakan unit usaha syariah lainnya seperti koperasi syariah, BPR syariah sehingga hasilnya bisa memberikan kontribusi serta perbandingan pada perbankan syariah. Kemudian peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel unik lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, R. E., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Environmental, Social, And Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Non-K keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(3), 1–12.
- Adhia, L. L., & Paramita, V. S. (2025). The Effect of Environmental Social Governance (ESG) Disclosure on Firm Value with Profitability and Firm Size as Moderation Variables. *Moneta : Journal of Economics and Finance*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.61978/moneta.v3i1.444>
- Adirestuty, F., Ratnasari, R. T., Firmansyah, E. A., Adawiyah, R. A. Al, Chazanah, I. N., & Yuliawati, T. (2025). Sustainable finance in the Islamic world: A comparative study of ESG reporting in Indonesia, Malaysia, and Brunei Darussalam. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 9(1), 18–32.
- Aditama, F. W. (2022). Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Score Terhadap Return Saham yang Terdaftar di Index IDX30. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(4), 592–602.
- Agustin, F. A. (2025). Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi: Studi Empiris Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 – 2024. *UMM Institutional Repository*, 11(1), 1–14.
- Aisyah, E. N. (2015). Handbook Manajemen Keuangan I. In *Malang. Universitas Negeri Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Alareeni, B. A., & Hamdan, A. (2021). ESG Impact on Performance of US S&P 500-Listed Firms. *International Journal of Business in Society*, October 2020.
- Aprelia, S., & Pernamasari, R. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 8(2), 27–40.
- Aprilia, N., & Manda, G. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah (Studi Empiris Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017 s.d 2021). *INNOVATIVE : Journal Of Social Science Research*, 3(1), 4916–4931.
- Aryani, R., & Saputra, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-

- Cyclicals Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022. *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research*, 3(2 AGUSTUS), 169–186.
- Aydogmuş, M., Gulay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG Performance on Firm Value and Profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22(2214–8450).
- Azahra, A., & Hasnawati, H. (2024). The Effect of ESG Disclosure, Audit Quality, Internal Audit, on Company Value. *Journal of Indonesia Social Science*, 5(02), 150–164. <https://doi.org/10.59141/jiss.v5i02.992>
- Barokah, S., Ramlah, S., Pratama, W. C. T., Cahyani, R. N., & Purwanti, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2019-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Nusantara (JEAMA)*, 2, 8.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 35(3), 315–318. <https://doi.org/10.1007/BF02512353>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In (2nd ed.). *Rajawali Pers*. Rajawali Pers.
- Beltratti, A., & Stulz, R. M. (2012). The Credit Crisis Around the Globe: Why did Some Banks Perform Better? *Journal of Financial Economics*, 105(1), 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.12.005>
- Berzkalne, I., & Zelgalve, E. (2015). Intellectual Capital and Company Value. *Procedia: Social and Behavioral Sciences*, 110, 887–896.
- Brigham, E. F., Houston, J. F., Sallama, N. I., Kusumastuti, F., & Masyakur, M. (2018). *Essentials of Financial Management*.
- Choirunnisyah, J., & Aisyah, E. N. (2022). Intellectual Capital and Firm Value: The Role of Financial Performance as Intervening Variable. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 05(05), 1300–1308.
- Deniswara, K., Uyuun, R. M. F., Lindawati, A. S. L., & Willnaldo, W. (2019). Intellectual Capital Effect, Financial Performance, and Firm Value: An Empirical Evidence from Real Estate Firm, in Indonesia. *Journal The Winners*, 20(1), 49. <https://doi.org/10.21512/tw.v20i1.5500>
- Dewi, R. R., & Pitawati, D. (2016). Pengaruh CSR, GCG, Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan High Profile di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 20–30.

- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.
- Fadhali, A., & Purwanto, A. (2024). Pengaruh ESG Disclosure Score Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Komite Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 483–493. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v4i4.1304>
- Fadli, A., & Awaluddin, A. (2022). Planning in The Perspective of Islamic Education Management (Study of the Qur'an Surah Al-Hasyr [59] verse 18). *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 6(3), 1001–1016.
- Fairus, J., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Perusahaan Dan Ekoefisiensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3059–3072. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17911>
- Faza, M. F., & Hidayah, E. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *EKBISI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, VIII(2), 186–199.
- Gani, A. S. M., Machmud, R., & Selvi, S. (2020). The Influence of Intellectual Capital on the Profitability of Banking Companies. *Jambura Science of Management*, 2(1), 01–07. <https://doi.org/10.37479/jsm.v2i1.4433>
- Ghozali, G. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Cetakan Ke). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, M., Azmi, M. U., & Nugroho, W. (2019). Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(1), 44–55. <https://doi.org/10.30736/jesa.v4i1.58>
- Gozali, M., Saputra, M. A., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return on Equity (ROE) Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 34–47.
- GRI. (2021). Global Reporting Initiative Standards. In <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standardsbahasa-indonesia-translations/>.
- Haznun, A., & Akbar, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, BOPO dan Struktur Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 551–560.
- Herianti, H., Natsir, U. D., Nurman, N., Sahabuddin, R., & Anwar, A. (2023).

- Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017 – 2021. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26858/jm.v3i1.44748>
- Hermawan, S. (2013). Makna Intellectual Capital Perspektif The Role Theory Dan The Resource Based Theory. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 80, 256–275.
- IFSB (Islamic Financial Services Board). (2023). Islamic Financial Services Industry Stability Report 2023. In www.ifsb.org.
- Ikbāl, A., & Abdullah, A. (2023). The Influence of Intellectual Capital, and Capital Structure on Financial Performance. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(4), 913–927. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i4.959>
- Islamic Finance Development Indicator. (2024). Refinitiv Islamic Finance Development Report 2024. In <https://icdps.org/uploads/files/ICD%20.pdf>.
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11720>
- Jeanice, J., & Kim, S. S. (2023). Pengaruh Penerapan Environmental, Social, and Governance Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1646–1653.
- Khatimah, K. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*. 13(1), 104–116.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). Intermediate Accounting. In *Aptara*.
- Lestari, N., & Sapitri, R. C. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 18(1).
- Li, L., Saat, M. M., & Jiayi, W. (2024). The Effect of ESG Disclosure on Firm Value: An Empirical Evidence from Chinese Listed Companies. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(1).
- Lina, L., Adam, M., Widiyanti, M., & Isnurhadi, I. (2024). Influence of Environmental Social and Governance (ESG) on the Financial Performance of Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). *International Journal of Business, Economics & Management*, 7(2), 88–94.

- Lucky, C., & Tanusdjaja, H. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(1), 33–43. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22165>
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Research in International Business and Finance*, 65(2), 485–497. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2023.101975>
- Manulang, N., & Soeratin, H. Z. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business Economics and Management*, 1(2), 72–77.
- Maqhfirah, S., & Fadhli, W. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(1), 137–148.
- Masdiantini, P. R., & Warasniasih, N. M. S. (2020). Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *JIA: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 196. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.25119>
- Maulida, A., & Karak, M. E. (2021). The Effect of Company Size, Leverage, Profitability and Dividend Policy on Company Value on Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 Period. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(5), 6.
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). the Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence From Asia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27, 147–173.
- Mokhtar, W. Y., Kusumastuti, R., & Wiralestari, W. (2024). Influence of Environmental Social Governance (ESG), Profitability and Capital Structure on Firm Value (Study on Industrial Sector Companies Listed on the IDX for the Period 2020-2022). *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 2(3), 1277–1293.
- Mutiarani, N. N., Dewi, R. R., & Suhendro, S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Yang Terindeks IDX 30. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02), 433–443.
- Nguyen, A. H., & Doan, D. T. (2020). The Impact of Intellectual Capital on Firm Value: Empirical Evidence From Vietnam. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 74–85. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p74>

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Statistik Perbankan Syariah*.
- Pramisti, A. A., & Istiqomah, D. F. (2024). The Influence of Environmental Social Governance (Esg) on Company Value With Financial Performance As a Mediation Variable. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9(1), 34–45.
- Prasetyo, Y. (2022). Analysis of Company Size, Profitability, and Solvency on Firm Value at BUMN IDX20. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(7), 853–864. <https://doi.org/10.55927/fjst.v1i7.1794>
- Pratiwi, T. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(1).
- Prayogo, E., Handayani, R., & Meitiawati, T. (2023). ESG Disclosure dan Retention Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 368–379.
- Pulino, S. C., Ciaburri, M., Magnanelli, B. S., & Nasta, L. (2022). Does ESG Disclosure Influence Firm Performance? *Sustainability (Switzerland)*, 14(13), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su14137595>
- Putri, A. A., & Paramita, V. S. (2025). The Effect of ESG Disclosure, Green Investment, and Carbon Emission Disclosure on the Value of Energy Companies in Indonesia: Analysis for the 2019-2023 Period. *Sinergi International Journal of Accounting and Taxation*, 3(1), 16–33. <https://doi.org/10.61194/ijat.v3i1.406>
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277.
- Qardhi, A. Al. (2008). Al-Tafsiru Al-Muyassar. In *Qisthi Press*.
- Rachma, B. A., Widiatmoko, J., & Indarti, M. G. K. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 2497–2503. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11876>
- Rahmatulloh, R., & Suranta, E. (2023). The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) on Firm Performance With Earnings Management As a Moderation: Empirical Evidence Around COVID–19. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 4(4), 846–862.
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor

- Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 04(Cnbc 2020), 279–294.
- Ramadhanti, S., & Utami, T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 167–186.
- Rufaedah, D. A., Yazid, M., & Febriyanti, N. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamic Performance Index. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 44–55.
- Santiani, N. P. (2018). Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 01–11.
- Sari, D. P., Putri, W. A., Neldi, M., & Candra, Y. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 113–126.
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *Remik : Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 222–228.
- Shoumi, I. N. H., & Wardana, G. K. (2024). Determination of Firm Value with Dividend Policy as Moderation Variable: Evidence Islamic Banking in the World. *Maliki Islamic Economics Journal*, 4(1), 27–42.
- Singla, H. K. (2020). Does VAIC Affect The Profitability and Value of Real Estate and Infrastructure Firms in India? a Panel Data Investigation. *Journal of Intellectual Capital*, 21(3), 309–331.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In Ayub (Ed.), *Literasi Media Publishing* (Edisi 1). Literasi Media Publishing.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo, S., & Sjahputra, A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Inventory Intensity Dan Managerial Ownership Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION* :

Economic, Accounting, Management and Business, 5(4), 1121–1131.

- Sulistiyo, F., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Report (ISR) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 238–255.
- Suprpto, R. E. hari, & Setyawardani, R. D. (2023). Self Service Technology, Kualitas Layanan Jasa, Pemasaran Hubungan (Relationship Marketing) terhadap Loyalitas Nasabah melalui Kepuasan Nasabah Bank BCA KCP Kupang Jaya Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 223–246.
- Suranto, V. A. H. M., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 11(4), 228–238. <https://doi.org/10.1080/17480272.2014.973443>
- Sya'ban, B. M., Surahman, C., & Sumarna, E. (2024). Holistic Paradigm In Islamic Education: A Tafsir Tarbawi Study Of Q.S. Al-Qashash Verse 77. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 16(2). <https://doi.org/10.30596/21397>
- Syahroni, M. I. (2010). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 211–213.
- Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 919–927.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25.
- Wardani, T. K., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Business Risk, Investment Opportunity Set, dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(6), 234–248. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i6.673>
- Wernerfelt, B. (1984). The Resource-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 3–8. https://doi.org/10.1057/9781403948083_1
- Wijaya, R. A., Candana, D. M., Zefriyenni, Z., & Ridwan, R. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 81–95. <https://doi.org/10.31933/JIMT>

- Winarto, W. W. A., Nurhidayah, T., & Sukirno, S. (2021). Pengaruh Green Banking Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(2), 12–22.
- Wiyanti, D. (2013). Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 20(2), 234–254.
- Zaharani, C. M. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Mediasi. *Etheses-UIN Malang*, 106.
- Zahra, W. A., & Jati, D. P. (2025). Mengungkap Pengaruh IC, ESG, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Strategi Bisnis. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 4(2), 600–613.
- Zeliyanti, K., Ambiya, N. A., Amelia, V., Raihan, Y., & Anwar, K. (2023). Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an. *Journal of Student Research*, 1(4), 307–318.
- Ziarahah, L. I., & Anwar, R. (2023). Akad Mudharabah dan Relevansinya Dengan Tafsir Qur'an Surah An-Nisa Ayat 29 Tentang Larangan Mencari Harta Dengan Cara yang Bathil. *Equality: Journal of Islamic Law (EJIL)*, 1(1), 26–38. <https://doi.org/10.15575/ejil.v1i1.480>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.
Tabel Data Penelitian

No	Nama Bank	Tahun	X1	X2	Z	Y
			VAIC	ESG	ROE	PBV
1	BANK MUAMALAT INDONESIA	2020	1.33	0.43	0.29	2.49
		2021	1.23	0.46	0.20	2.50
		2022	1.58	0.53	0.53	2.10
		2023	0.75	0.53	0.28	1.67
		2024	0.16	0.58	0.42	1.67
2	BANK BTPN SYARIAH	2020	2.96	0.34	0.16	4.91
		2021	3.62	0.35	0.24	3.89
		2022	4.06	0.42	0.24	2.56
		2023	2.83	0.53	0.13	1.48
		2024	2.71	0.54	0.13	1.40
3	BANK BCA SYARIAH	2020	2.36	0.20	0.03	6.35
		2021	2.42	0.27	0.03	8.97
		2022	2.64	0.42	0.04	7.73
		2023	3.01	0.57	0.05	6.36
		2024	-3.31	0.55	0.06	7.30
4	BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2020	1.10	0.15	0.01	1.03
		2021	4.34	0.10	0.07	1.43
		2022	5.79	0.10	0.12	0.98
		2023	3.78	0.11	0.10	0.75
		2024	2.31	0.14	0.04	0.68
5	BANK VICTORIA SYARIAH	2020	1.34	0.14	0.01	0.17
		2021	2.09	0.15	0.02	0.29
		2022	1.76	0.15	0.02	0.11
		2023	2.54	0.15	0.01	0.11
		2024	2.98	0.16	0.02	0.11
6	BANK MEGA SYARIAH	2020	2.81	0.28	0.10	1.00
		2021	6.44	0.25	0.28	2.28
		2022	3.61	0.19	0.12	1.64
		2023	3.05	0.25	0.10	1.80
		2024	3.09	0.37	0.10	1.36
7	BANK BJB SYARIAH	2020	2.07	0.33	0.01	1.53
		2021	2.82	0.43	0.02	1.50

		2022	2.64	0.49	0.09	1.39
		2023	2.65	0.56	0.05	1.33
		2024	2.92	0.57	0.05	1.26
8	BANK KB BUKOPIN SYARIAH	2020	1.15	0.41	0.02	0.09
		2021	-1.35	0.40	0.01	0.13
		2022	-5.85	0.34	0.01	0.12
		2023	-5.12	0.35	0.01	0.18
		2024	1.45	0.42	0.10	0.15
9	BANK ACEH SYARIAH	2020	2.41	0.38	0.16	0.12
		2021	2.45	0.47	0.17	0.13
		2022	2.40	0.48	0.15	0.15
		2023	2.49	0.38	0.13	0.15
		2024	2.46	0.40	0.13	0.15
10	BANK NTB SYARIAH	2020	3.65	0.25	0.10	0.77
		2021	3.38	0.36	0.10	0.84
		2022	3.65	0.36	0.12	0.82
		2023	3.70	0.36	0.14	0.62
		2024	5.26	0.42	0.13	0.60
11	BANK ALADIN SYARIAH	2020	1.83	0.31	0.07	0.47
		2021	1.58	0.38	0.10	2.87
		2022	6.33	0.31	0.09	5.91
		2023	2.79	0.42	0.08	5.88
		2024	4.00	0.41	0.02	3.84
12	BANK MAYBANK ISLAMIC BERHAD	2020	6.80	0.45	0.13	5.70
		2021	7.30	0.44	0.23	6.22
		2022	7.15	0.48	0.21	6.65
		2023	6.66	0.57	0.15	6.83
		2024	6.37	0.58	0.17	7.85
13	CIMB ISLAMIC BANK BERHAD	2020	5.27	0.29	0.07	0.26
		2021	5.55	0.31	0.11	0.29
		2022	6.04	0.61	0.12	0.23
		2023	6.09	0.61	0.09	0.21
		2024	6.31	0.58	0.11	0.26
14	ALLIANCE ISLAMIC BANK BERHAD	2020	4.37	0.36	0.07	1.01
		2021	2.12	0.42	0.06	0.99
		2022	5.22	0.42	0.10	1.21
		2023	5.61	0.51	0.12	1.05
		2024	5.56	0.62	0.11	1.42
15		2020	6.20	0.36	0.12	4.36
		2021	6.16	0.55	0.12	4.00

	HONG LEONG ISLAMIC BANK BERHAD	2022	5.34	0.51	0.09	4.17
		2023	6.80	0.61	0.11	3.65
		2024	6.64	0.61	0.11	3.21
16	MBSB BANK BERHAD	2020	5.92	0.40	0.03	0.15
		2021	6.54	0.41	0.05	0.44
		2022	4.72	0.61	0.05	0.49
		2023	4.54	0.51	0.05	0.59
		2024	4.53	0.63	0.04	0.62
17	RHB ISLAMIC BANK BERHAD	2020	5.23	0.35	0.07	1.78
		2021	8.73	0.34	0.14	1.60
		2022	4.80	0.58	0.13	1.63
		2023	5.24	0.61	0.13	1.41
		2024	4.59	0.61	0.12	1.56
18	BANK ISLAM MALAYSIA BERHAD	2020	9.34	0.43	0.12	2.95
		2021	10.10	0.53	0.11	1.63
		2022	9.91	0.57	0.11	1.49
		2023	10.08	0.46	0.08	1.16
		2024	12.80	0.49	0.08	1.26
19	AFFIN ISLAMIC BANK BERHAD	2020	3.04	0.25	0.03	1.00
		2021	6.48	0.31	0.09	0.85
		2022	6.98	0.33	0.09	0.90
		2023	7.05	0.34	0.09	0.88
		2024	6.43	0.47	0.08	1.10
20	BANK ISLAM BRUNEI DARUSSALAM	2020	2.99	0.41	0.11	1.36
		2021	3.16	0.39	0.12	1.35
		2022	3.12	0.53	0.14	1.51
		2023	3.01	0.58	0.13	3.09
		2024	3.21	0.59	0.11	3.29

Lampiran 2.
Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y	Z
Mean	3.972400	0.410200	1.997800	0.107100
Median	3.615000	0.420000	1.355000	0.100000
Maximum	12.80000	0.630000	8.970000	0.530000
Minimum	-5.850000	0.100000	0.090000	0.010000
Std. Dev.	2.848355	0.141385	2.108654	0.081132
Skewness	-0.247287	-0.416480	1.521024	2.234425
Kurtosis	5.133216	2.408316	4.429536	11.02806
Jarque-Bera	19.98005	4.349627	47.07347	351.7515
Probability	0.000046	0.113629	0.000000	0.000000
Sum	397.2400	41.02000	199.7800	10.71000
Sum Sq. Dev.	803.1992	1.978996	440.1959	0.651659
Observations	100	100	100	100

Lampiran 3.
Fixed Effect Model (CEM)

Persamaan 1

Dependent Variable: Y_PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 12/29/25 Time: 14:09
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.917769	0.480329	3.992615	0.0001
X1_IC	0.060970	0.063443	0.961026	0.3395
X2_ESG	-0.670205	0.951878	-0.704087	0.4835
Z_ROE	1.052773	2.105927	0.499909	0.6186
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.673846	R-squared	0.896849	
Mean dependent var	1.997800	Adjusted R-squared	0.867377	
S.D. dependent var	2.108654	S.E. of regression	0.767919	
Akaike info criterion	2.508369	Sum squared resid	45.40681	
Schwarz criterion	3.107558	Log likelihood	-102.4185	
Hannan-Quinn criter.	2.750872	F-statistic	30.43072	
Durbin-Watson stat	1.181944	Prob(F-statistic)	0.000000	

Persamaan 2

Dependent Variable: Z_ROE
Method: Panel Least Squares
Date: 01/12/26 Time: 22:31
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.039924	0.025427	1.570157	0.1204
X1_IC	0.009688	0.003230	2.999519	0.0036
X2_ESG	0.069944	0.050562	1.383327	0.1705
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.036465	R-squared	0.795956	
Mean dependent var	0.107100	Adjusted R-squared	0.741022	

S.D. dependent var	0.081132	S.E. of regression	0.041288
Akaike info criterion	-3.344948	Sum squared resid	0.132967
Schwarz criterion	-2.771811	Log likelihood	189.2474
Hannan-Quinn criter.	-3.112989	F-statistic	14.48910
Durbin-Watson stat	2.785930	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 4.
Random Effect Model (REM)

Persamaan 1

Dependent Variable: Y_NP
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/30/25 Time: 13:24
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.137826	0.367463	-3.096441	0.0026
X1_IC	0.091025	0.041077	2.215940	0.0291
X2_ESG	1.229038	0.861288	1.426976	0.1568
Z_PROFIT	3.367771	1.475106	2.283072	0.0246
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.153537	0.9052
Idiosyncratic random			0.373279	0.0948
Weighted Statistics				
Root MSE	1.116021	R-squared		0.850466
Mean dependent var	0.088600	Adjusted R-squared		0.738642
S.D. dependent var	1.220123	S.E. of regression		1.139034
Sum squared resid	3.179591	F-statistic		5.865802
Durbin-Watson stat	0.163924	Prob(F-statistic)		0.001012
Unweighted Statistics				
R-squared	0.054685	Mean dependent var		0.088600
Sum squared resid	139.3217	Durbin-Watson stat		0.089627

Persamaan 2

Dependent Variable: Z_ROE
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/12/26 Time: 09:42
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.752683	0.288802	-12.99397	0.0000
X1_IC	0.154676	0.030286	5.107199	0.0000
X2_ESG	1.435268	0.502890	2.854039	0.0053
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.697401	0.7151
Idiosyncratic random			0.440215	0.2849
Weighted Statistics				
Root MSE	0.432223	R-squared	0.667751	
Mean dependent var	-0.692634	Adjusted R-squared	0.592392	
S.D. dependent var	0.505534	S.E. of regression	0.438856	
Sum squared resid	18.68163	F-statistic	17.18461	
Durbin-Watson stat	1.361486	Prob(F-statistic)	0.000000	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.230917	Mean dependent var	-2.549500	
Sum squared resid	62.89537	Durbin-Watson stat	0.404398	

Lampiran 5.
Common Effect Model (CEM)

Persamaan 1

Dependent Variable: Y_PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 12/29/25 Time: 14:22
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.678044	0.674568	1.005154	0.3173
X1_IC	0.049792	0.075407	0.660308	0.5106
X2_ESG	2.058094	1.581105	1.301680	0.1961
Z_ROE	2.593197	2.707918	0.957635	0.3407
Root MSE	2.048731	R-squared		0.046493
Mean dependent var	1.997800	Adjusted R-squared		0.016696
S.D. dependent var	2.108654	S.E. of regression		2.090977
Akaike info criterion	4.352318	Sum squared resid		419.7297
Schwarz criterion	4.456525	Log likelihood		-213.6159
Hannan-Quinn criter.	4.394492	F-statistic		1.560333
Durbin-Watson stat	0.146358	Prob(F-statistic)		0.204052

Persamaan 2

Dependent Variable: Z_ROE
Method: Panel Least Squares
Date: 01/12/26 Time: 22:44
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.088066	0.015388	5.723078	0.0000
X1_IC	0.002121	0.002869	0.739387	0.4615
Y_PBV	0.005310	0.003875	1.370224	0.1738
Root MSE	0.079639	R-squared		0.026736
Mean dependent var	0.107100	Adjusted R-squared		0.006668
S.D. dependent var	0.081132	S.E. of regression		0.080861
Akaike info criterion	-2.162626	Sum squared resid		0.634237
Schwarz criterion	-2.084471	Log likelihood		111.1313
Hannan-Quinn criter.	-2.130996	F-statistic		1.332291
Durbin-Watson stat	0.630251	Prob(F-statistic)		0.268657

Lampiran 6.

Uji Chow

Persamaan 1

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	33.408927	(19,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	222.394885	19	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y_PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 01/12/26 Time: 22:53
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.678044	0.674568	1.005154	0.3173
X1_IC	0.049792	0.075407	0.660308	0.5106
X2_ESG	2.058094	1.581105	1.301680	0.1961
Z_ROE	2.593197	2.707918	0.957635	0.3407
Root MSE	2.048731	R-squared		0.046493
Mean dependent var	1.997800	Adjusted R-squared		0.016696
S.D. dependent var	2.108654	S.E. of regression		2.090977
Akaike info criterion	4.352318	Sum squared resid		419.7297
Schwarz criterion	4.456525	Log likelihood		-213.6159
Hannan-Quinn criter.	4.394492	F-statistic		1.560333
Durbin-Watson stat	0.146358	Prob(F-statistic)		0.204052

Persamaan 2

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.303516	(19,78)	0.0000
Cross-section Chi-square	150.055783	19	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Z_ROE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/12/26 Time: 23:03
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.036821	0.025015	1.471953	0.1443
X1_IC	0.000880	0.002826	0.311444	0.7561
X2_ESG	0.162804	0.056933	2.859569	0.0052
Root MSE	0.077217	R-squared		0.085029
Mean dependent var	0.107100	Adjusted R-squared		0.066164
S.D. dependent var	0.081132	S.E. of regression		0.078402
Akaike info criterion	-2.224390	Sum squared resid		0.596249
Schwarz criterion	-2.146235	Log likelihood		114.2195
Hannan-Quinn criter.	-2.192760	F-statistic		4.507173
Durbin-Watson stat	0.701087	Prob(F-statistic)		0.013435

Lampiran 7.

Uji Hausman

Persamaan 1

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.129269	3	0.7700

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1_IC	0.060970	0.061826	0.000443	0.9676
X2_ESG	-0.670205	-0.471867	0.044660	0.3480
Z_ROE	1.052773	1.283352	0.408999	0.7184

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y_PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 01/12/26 Time: 22:57
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.917769	0.480329	3.992615	0.0001
X1_IC	0.060970	0.063443	0.961026	0.3395
X2_ESG	-0.670205	0.951878	-0.704087	0.4835
Z_ROE	1.052773	2.105927	0.499909	0.6186

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.673846	R-squared	0.896849
Mean dependent var	1.997800	Adjusted R-squared	0.867377
S.D. dependent var	2.108654	S.E. of regression	0.767919
Akaike info criterion	2.508369	Sum squared resid	45.40681
Schwarz criterion	3.107558	Log likelihood	-102.4185
Hannan-Quinn criter.	2.750872	F-statistic	30.43072
Durbin-Watson stat	1.181944	Prob(F-statistic)	0.000000

Persamaan 2

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.214605	2	0.2004

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1_IC	0.009688	0.007650	0.000002	0.1684
X2_ESG	0.069944	0.079587	0.000305	0.5809

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Z_ROE

Method: Panel Least Squares

Date: 01/12/26 Time: 23:06

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.039924	0.025427	1.570157	0.1204
X1_IC	0.009688	0.003230	2.999519	0.0036
X2_ESG	0.069944	0.050562	1.383327	0.1705

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.036465	R-squared	0.795956
Mean dependent var	0.107100	Adjusted R-squared	0.741022
S.D. dependent var	0.081132	S.E. of regression	0.041288
Akaike info criterion	-3.344948	Sum squared resid	0.132967
Schwarz criterion	-2.771811	Log likelihood	189.2474
Hannan-Quinn criter.	-3.112989	F-statistic	14.48910
Durbin-Watson stat	2.785930	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 8.
Uji LM (Lagrange Multiplier)

Persamaan 1

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	143.7632 (0.0000)	2.169679 (0.1408)	145.9329 (0.0000)
Honda	11.99013 (0.0000)	-1.472983 (0.9296)	7.436746 (0.0000)
King-Wu	11.99013 (0.0000)	-1.472983 (0.9296)	3.661446 (0.0001)
Standardized Honda	13.20905 (0.0000)	-1.285616 (0.9007)	4.960847 (0.0000)
Standardized King-Wu	13.20905 (0.0000)	-1.285616 (0.9007)	1.395695 (0.0814)
Gourieroux, et al.	--	--	143.7632 (0.0000)

Persamaan 2

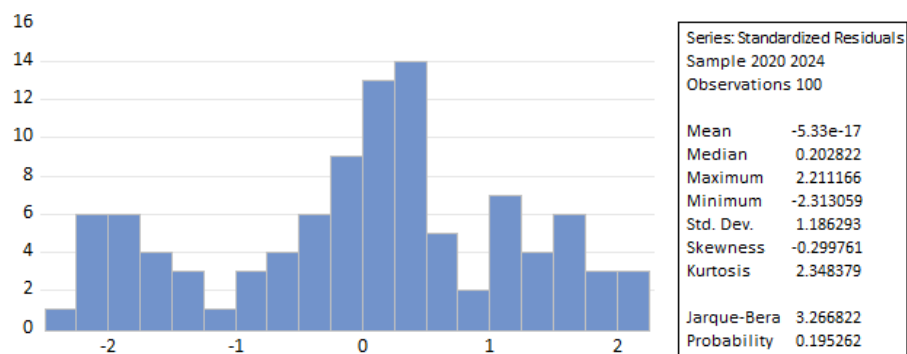
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	92.50846 (0.0000)	0.368842 (0.5436)	92.87730 (0.0000)
Honda	9.618132 (0.0000)	-0.607323 (0.7282)	6.371604 (0.0000)
King-Wu	9.618132 (0.0000)	-0.607323 (0.7282)	3.459046 (0.0003)
Standardized Honda	10.42417	-0.299758	3.643682

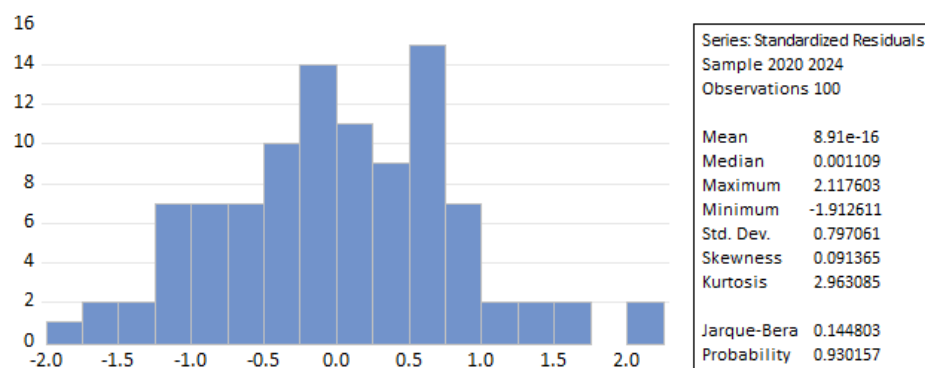
	(0.0000)	(0.6178)	(0.0001)
Standardized King-Wu	10.42417 (0.0000)	-0.299758 (0.6178)	1.114672 (0.1325)
Gourieroux, et al.	--	--	92.50846 (0.0000)

Lampiran 9. Uji Normalitas

Persamaan 1



Persamaan 2



Lampiran 10.

Uji Multikolinieritas

Persamaan 1

Variance Inflation Factors
Date: 12/29/25 Time: 10:46
Sample: 2020 2024
Included observations: 100

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.435343	1.905719	NA
X1	0.003582	1.344406	1.096985
X2	0.861412	1.662058	1.027561
Z	4.025931	1.319413	1.117263

Persamaan 2

Variance Inflation Factors
Date: 12/29/25 Time: 09:38
Sample: 2020 2024
Included observations: 100

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000647	37.92565	NA
X1	1.04E-05	10.66093	1.004264
X2	0.002557	26.23894	1.004264

Lampiran 11.
Uji Heteroskedastisitas

Persamaan 1

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/29/25 Time: 11:21
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.569989	0.447154	3.511071	0.0007
X1	0.058564	0.042168	1.388839	0.1681
X2	-0.353240	0.657840	-0.536970	0.5925
Z	-0.738655	1.416194	-0.521577	0.6032
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.368485	0.8623
Idiosyncratic random			0.546898	0.1377
Weighted Statistics				
Root MSE	0.530298	R-squared		0.024892
Mean dependent var	0.277735	Adjusted R-squared		-0.005580
S.D. dependent var	0.539729	S.E. of regression		0.541233
Sum squared resid	28.12160	F-statistic		0.816891
Durbin-Watson stat	1.426407	Prob(F-statistic)		0.487625
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.004970	Mean dependent var		1.578620
Sum squared resid	186.9743	Durbin-Watson stat		0.214537

Persamaan 2

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/29/25 Time: 11:05
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.038262	0.023086	1.657313	0.1007
X1	0.002616	0.002530	1.034135	0.3036
X2	0.006544	0.043199	0.151478	0.8799
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.047377	0.5925
Idiosyncratic random			0.039294	0.4075
Weighted Statistics				
Root MSE	0.039321	R-squared		0.010882
Mean dependent var	0.017854	Adjusted R-squared		-0.009512
S.D. dependent var	0.039736	S.E. of regression		0.039925
Sum squared resid	0.154615	F-statistic		0.533592
Durbin-Watson stat	2.298177	Prob(F-statistic)		0.588206
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.039214	Mean dependent var		0.051339
Sum squared resid	0.388685	Durbin-Watson stat		0.914190

Lampiran 12.

Uji Sobel

Variabel X1

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.007650	Sobel test: 2.10201549	0.01225655	0.03555192
b	3.367771	Aroian test: 2.04824389	0.01257831	0.04053611
s _a	0.002871	Goodman test: 2.16025727	0.0119261	0.03075276
s _b	0.984617	Reset all	Calculate	

Variabel X2

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.079587	Sobel test: 1.50595758	0.17798031	0.13207806
b	3.367771	Aroian test: 1.45660831	0.1840102	0.14522453
s _a	0.047450	Goodman test: 1.5606884	0.17173882	0.11859729
s _b	0.984617	Reset all	Calculate	

Lampiran 13.

Bukti Konsultasi / Jurnal Bimbingan Skripsi

2/9/26, 3:59 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110074
Nama : Miftahul Farichah
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
Judul Skripsi : **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE) DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	25 September 2025	1. Konsultasi dan diskusi terkait tema dan judul skripsi yang akan digunakan 2. Lebih baik menggunakan variabel mediasi atau moderasi 3. Harus ada novelty pada penelitian serta yang paling penting ada datanya 4. Mulai mencari data penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	17 Oktober 2025	1. Menambah alasan kenapa memilih variabel penelitian tersebut 2. Menambah grafik nilai perusahaan (PBV) 3. Menambah jurnal Scopus pada penelitian terdahulu 4. Menghapus kata positif/negatif pada bagian hipotesis 5. Membenarkan ayat Al-Qur'an dengan font yang sesuai 6. Menambah model persamaan variabel mediasi dan penelitian terdahulunya 7. Menambah sampel penelitian 8. Menambahkan uji F di metodologi penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	24 Oktober 2025	1. Merapikan daftar pustaka 2. Memberi referensi minimal satu setiap paragraf 3. Pendahuluan ACC	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	29 Oktober 2025	1. Konsultasi mengenai hasil revisi bimbingan sebelumnya 2. Menambahkan tafsir Al-Qur'an 3. Menghapus tabel populasi yang tidak ada banknya	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	8 Januari 2026	1. Konsultasi tentang olah data 2. Revisi Bab 4 dan 5 3. Mulai buat jurnal untuk afirmasi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

<https://accessfe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/2116>

1/2

6	9 Januari 2026	1. Konsultasi mengenai ojs jurnal untuk afirmasi 2. Menambahkan abstrak, kata pengantar, dan lampiran	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	20 Januari 2026	1. Menghapus ayat Al-Qur'an di jurnal 2. Mengoreksi dan mengecek ulang data di bank bukopin dan BCA kenapa ada yang minus dan beda jauh dari yang lain 3. Menambah pembahasan dan masukkan bagian yang penting	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	26 Januari 2026	1. Konsultasi mengenai jurnal afirmasi 2. Mengirimkan file yang berbahasa inggris	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	13 Februari 2026	1. Konsultasi revisi semhas 2. Konfirmasi hasil review jurnal afirmasi 3. ACC sidang	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 13 Februari 2026

Dosen Pembimbing



Eka Wahyu Hesty Budianto, Lc., M.Si

Lampiran 14.

Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

Page 2 of 120 - Integrity OverviewSubmission ID: trn:aid::3618:127037434

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

7%		Internet sources
3%		Publications
16%		Submitted works (Student Papers)

Lampiran 15.

Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Miftahul Farichah
NIM : 220503110074
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE) DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERBANKAN SYARIAH DI ASEAN**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
17%	7%	3%	16%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 28 Januari 2026

UP2M



Fitriyah, MM

Lampiran 16.
Biodata Peneliti



Nama : Miftahul Farichah
Tempat & Tanggal Lahir : Mojokerto, 18 April 2003
Telepon/ Hp : 085733513474
Email : mitaichah1804@gmail.com

Pendidikan Formal

2007-2009 : TK Tunas Mekar
2009-2015 : SDN Kesemen
2015-2018 : SMP Penanggungan Ngoro
2018-2021 : SMA Negeri 1 Ngoro
2022-2026 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2022-2023 : Ma'had Sunan Ampel Al 'Ali Malang
2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
2023-2024 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)

Pengalaman Organisasi

2022-2023 : UKM Kommust UIN Malang

2023-2025 : UKM Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Malang
 2023-2024 : Anggota Divisi Maal Komunitas El-Dinar Finance House
 2024-2025 : Coordinator Divisi Publikasi Komunitas El-Dinar Finance House
 2024-2025 : Pengurus Komunitas Entrepreneur Perbankan Syariah
 2025 : Sekretaris Kedinasan Perekonomian Dewan Eksekutif Mahasiswa
 (DEMA) Fakultas Ekonomi UIN Malang

Prestasi

2024 : 3rd Winner of International MonsoonSIM Competition on
 International Student Inbound Mobility (ISIMOB) UIN Malang